



Bank Vima

PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

2025

LAPORAN TAHUNAN



022- 63196130



www.bankvima.com



info@bankvima.com



Jl. Sunda No. 52A Kota Bandung



Telah Berizin dan Diawasi oleh
**Otoritas Jasa
Keuangan**



Anggota dari
Lembaga Penjamin Simpanan



Kata Pengantar

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank dimana BPR wajib Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan, berikut ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Perekonomian Vima Tahun 2025.

Laporan Tahunan 2025 memuat kinerja PT BPR Vima dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang disusun berdasarkan ketentuan Standart Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA – BPR). sebagai gambaran pencapaian dan Laporan Pertanggungjawaban pengurus PT BPR Vima.

Laporan Tahunan ini diharapkan dapat menjadi dokumen strategis yang cukup memadai sebagai sumber informasi bagi segenap stakeholder dalam memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan PT BPR Vima.

Demikian laporan keuangan ini kami susun dan telah dipertanggung jawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Vima.

Bandung, 30 April 2026
PT BPR Vima, Direksi


Rangga Mahisa Brahmara
Direktur Utama


Bank Vima
PT Bank Perekonomian Rakyat Vima


Euis Yanti Rokayah
Direktur Operasional YMK



I. INFORMASI UMUM

1. KEPENGURUSAN

DATA PENGURUS DAN MANAJEMEN BPR		
No	Pengurus / Manajemen	Nama
DEWAN KOMISARIS		
1.	Komisaris Utama	Lius Kasdianto
2.	Komisaris	Thomas Hartono Tulus
DIREKSI		
1.	Direktur Utama	Rangga Mahisa Brahmara
2.	Direktur Operasional - YMFK	Euis Yanti Rokayah

DATA PEJABAT EKSEKUTIF (PE) BPR		
No	Jabatan	Nama
1	PE Bisnis	Olies Kartika
2	PE Audit Internal	Israel Robby Kereh
3	PE Operasional	Cucu Koyimah
4	PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT	Mila Pertiwi

2. KEPEMILIKAN

DATA KEPEMILIKAN SAHAM BPR			
No	Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase
1	PT Rezeki Bersama Teknologi	14.926	99,51%
2	Tn Lius Kasdianto	74	0,49%
Total		15.000	100

3. PERKEMBANGAN USAHA

3.A PROFIL BPR VIMA	
Nama Lengkap BPR	PT Bank Perekonomian Rakyat VIMA (BANK VIMA)
Alamat Kantor	Jl. Sunda Nomor 52 A ,Kota Bandung 40112, Jawa Barat
Telepon	022-63196130
Call Center	0812-1222-6343
Website	www.bankvima.com
Email	info@bankvima.com
Instagram	bank.vima
Tanggal Berdiri	07 Mei 1990
Bentuk Usaha	Perseroan Terbatas
Jenis Usaha	Perbankan
Modal Dasar	Rp.27.400.000.000,-
Modal Disetor	Rp.15.000.000.000,-
Jumlah Jaringan Kantor	1 (satu)



3. B SEJARAH BPR VIMA

Tahun 1990 – 1991 : Tahun Pendirian dan Operasional

PT Bank Perekonomian Rakyat VIMA didirikan di Kabupaten Bandung Barat dalam bentuk Perseroan terbatas atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Adhierresa, berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 07 Mei 1990 telah memperoleh persetujuan Menteri Kehkiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6205 HT.01.01.Th.90 tanggal 30 Oktober 1990 dan telah di umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 12 Juli 1991, yang perubahan-perubahannya (Anggaran Dasar) seluruhnya telah diubah untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Bank Vima menjalankan usaha berdasarkan izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-008/KM.13/1991 tanggal 11 Januari 1991.

Tahun 2024 :

Perubahan Kepemilikan, dan Perubahan Nama menjadi Bank Vima

Berdasarkan pada Akta Notaris No. 3 tanggal 18 November 2024 yang telah mendapat pegesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0280392 Tahun 2024 Tanggal 26 November 2024 mengenai Pengambilalihan PT BPR Adhierresa dan Perubahan Nama Nomenklatur (tata nama) BPR yang semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Adhierresa, menjadi menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat VIMA.

Tahun 2025 :

Penambahan Modal Disetor, Perubahan Pengurus dan Pindahan Kantor

Berdasarkan pada Akta Notaris No. 18 tanggal 11 Agustus 2025 yang telah mendapat pegesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0323975 Tanggal 12 Agustus 2025, telah dilaksanakan penambahan modal disetor menjadi Rp.15.000.000.000,- dan Perubahan Pengurus khususnya pergantian Komisaris.

Untuk memperkuat perannya dalam melayani masyarakat luas, selain penambahan modal disetor PT BPR Vima melakukan relokasi Kantor Pusat dari Lembang Kabupaten Bandung Barat ke pusat Kota Bandung. Kepindahan Kantor Pusat Bank Vima adalah bagian dari strategi pengembangan untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih modern kepada Nasabah. Berdasarkan surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan nomor S-77/KO.122/2025 tanggal 24 April 2025, Bank Vima melakukan pemindahan kantor yang semula di Lembang Kabupaten Bandung Barat , pindah ke Jalan Sunda No 52 A Kota Bandung, Jawa Barat.

3. C IKHTISAR DATA KEUANGAN

Berikut ini Ikhtisar Data Keuangan PT BPR Vima dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir :



IKHTISAR DATA KEUANGAN			
Keterangan	Realisasi (dalam ribuan rupiah)		
	2023	2024	2025
Pendapatan Operasional	6.581.717	5.775.762	32.428.962
Beban Operasional	6.996.553	5.054.530	29.138.076
Pendapatan Non Operasional	14.739	678.499	9.531.
Beban Non Operasional	32.242	18.612	43.153.
Laba Sebelum Pajak	(432.338)	1.381.118	3.257.263
Taksiran Pajak	-	131.115	(664.373)
Laba Bersih	(432.338)	1.250.003	2.592.890

Pendapatan operasional tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 598,22 %. Peningkatan yang signifikan ini sejalan dengan meningkatnya volume penyaluran kredit yang diberikan sepanjang tahun 2025, sementara untuk Beban Operasional di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 615,56 %. Meningkatnya beban operasional di tahun 2025 diantaranya berasal dari biaya transaksi penyaluran kredit, biaya CKPN, biaya penyelesaian kredit bermasalah terkait dengan meningkatnya volume penyaluran kredit tahun 2025. Perolehan laba bersih mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar 207,43%, hal ini disebabkan outstanding kredit yang bertumbuh secara signifikan, yang berimbas pada meningkatnya pendapatan bunga kredit, dimana hal tersebut merupakan sumber utama pendapatan perusahaan.

Tingkat Kesehatan Bank Vima di tahun 2025 mendapat predikat Sehat, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (2024-2023) yang mendapatkan predikat cukup sehat.

RASIO KEUANGAN (%)			
	2023	2024	2025
KPMM	33,23	29,82	16,25
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	100,00	100,00
NPL NET	23,89	9,72	5,29
NPL GROSS	24,03	10,33	10,23
ROA	4,52	19,33	44,31
BOPO	170,99	49,60	89,84
NIM	10,60	26,83	23,89
LDR	82,98	60,88	83,59
Cash Ratio	19,34	17,35	9,80

Rasio KPMM tahun 2025 sebesar 16,25%, BPR memiliki bantalan modal (*capital buffer*) diatas ketentuan minimum. Semakin tinggi rasio KPMM maka akan semakin baik karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana untuk menutup kemungkinan adanya kerugian, sehingga kepercayaan nasabah semakin meningkat.

Rasio NPL Net di tahun 2025 sebesar 5,29 % mengalami penurunan dibandingkan nilai tahun 2024 yaitu sebesar 9,72%. Penurunan rasio *Net Non-Performing Loan* (NPL Net) merupakan indikator perbaikan kualitas aset kredit yang signifikan, meskipun secara absolut masih berada di atas ambang batas ketetapan regulator.



Rasio ROA merupakan tolak ukur bagi perbankan dalam menghasilkan profit/laba. Semakin tinggi rasio maka semakin baik, artinya laba perusahaan semakin besar. Angka Return on Assets (ROA) sebesar 44,31% menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan efisien.

Rasio BOPO menunjukkan bahwa biaya usaha masih cukup tinggi. Untuk meningkatkan efisiensi (menurunkan rasio BOPO), perusahaan perlu menekan beban operasional atau meningkatkan pendapatan operasional melalui peningkatan volume kredit atau jasa perbankan. Sementara Cash Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dalam perputaran operasional Bank Vima. Untuk Rasio LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas BPR dengan membandingkan total kredit yang disalurkan terhadap total dana pihak ketiga (tabungan/deposito).

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan kebijakan manajemen BPR Vima dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan sehat sesuai regulasi, berfokus pada peningkatan kualitas penyaluran kredit, efisiensi operasional, digitalisasi, penguatan kualitas SDM melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen BPR Vima dituangkan dalam beberapa komponen strategi dan kebijakan yaitu :

- 1) Strategi Pertumbuhan Bisnis, diantaranya :
 - a) Bidang Penyaluran Dana : target penyaluran kredit pada sektor mikro, kecil dan menengah, dengan suku bunga yang kompetitif dan proses yang cepat namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (prudent) .
 - b) Bidang Penghimpunan Dana : fokus pada pertumbuhan dana pihak ke tiga baik dari Simpanan Tabungan maupun Deposito , melalui perluasan pasar dan pelayanan yang lebih personal .
 - c) Membangun digitalisasi perbankan untuk memberi kemudahan bertransaksi bagi nasabah . Proses ini dimulai tahun 2025 diawali dengan perolehan Issuer Identification Number (IIN) / National Numbering System (NNS) sesuai standar SNI ISO /IEC7812 dari Badan Sertifikasi Nasional pada bulan Oktober 2025.
- 2) Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola
 - a) Mitigasi 6 Risiko Utama yaitu : Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Strategis.
 - b) Pengendalian Risiko kredit dan NPL melalui peningkatan kualitas analisis kemampuan bayar nasabah (5C), mengurangi kredit bermasalah Non Performing Loan dan monitoring debitur .
 - c) Meningkatkan pengendalian internal melalui penguatan tata kelola dan budaya risiko, optimalisasi audit internal dan kepatuhan, fokus pada tindak lanjut dan penyelesaian hasil temuan audit, penyusunan SOP/ prosedur yang memadai.
 - d) Pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan kompetensi.
- 3) Rencana Bisnis yang realistis dan terukur yang dituangkan dalam rencana jangka pendek (1 tahun) dan jangka menengah (3 tahun) .



Bank Vima

PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR VIMA

www.bankvima.com email :info@bankvima.com

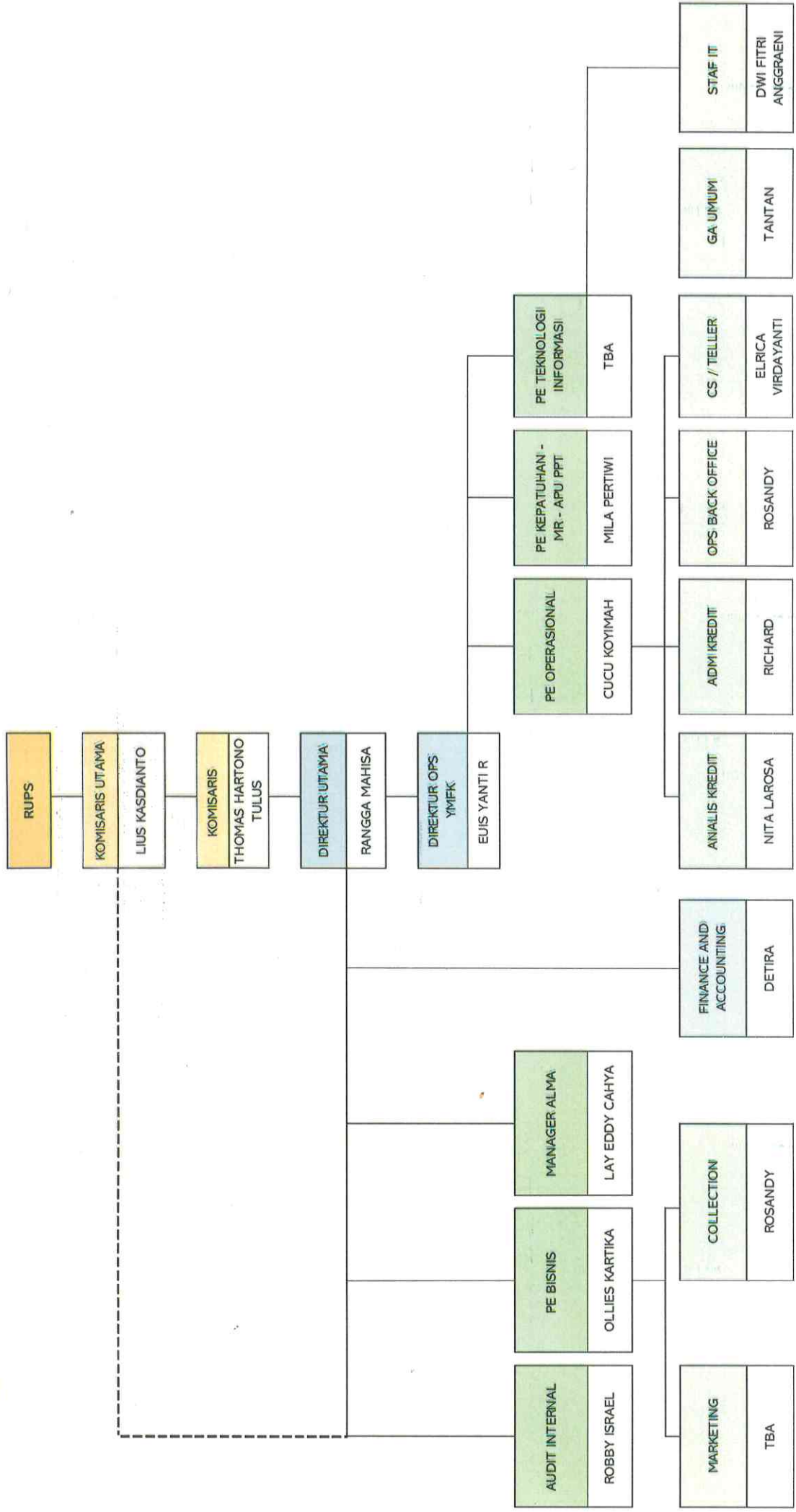
5. LAPORAN MANAJEMEN



Bank Vima



Struktur Organisasi Bank Vima 31 Desember 2025



Dibuat Oleh,
Mila Pertiwi
Mila Pertiwi
PE Kepatuhan

Menvetujui



Rangga Mahisa
Direktur Utama
Euis Yanti
Direktur Ops YMEK

Penjelasan Struktur Organisasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas penetapan struktur organisasi BPR Vima , diantaranya sebagai berikut :

- 1) Mengacu pada POJK No 9 Tahun 202 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, di tahun 2025 BPR Vima telah melakukan perubahan kepengurusan sehingga memenuhi ketentuan terkait jumlah dan komposisi Direktur dan Dewan Komisaris.

Perubahan Kepengurusan		
Posisi	Tanggal Pengangkatan	Jabatan
Pemenuhan Susunan Direksi	17 Maret 2025	Direktur Utama
Perubahan Susunan Dewan Komisaris	07 Juli 2025	Komisaris Utama
	29 Oktober 2025	Komisaris

- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dilakukan secara independen, tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank dan telah menyediakan waktu yang cukup untuk memberikan arahan dan pengawasan .
- 3) Pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola perseroan sesuai dengan kewenangannya dan bertanggung jawab atas setiap keputusan kepengurusan yang ditetapkan.
- 4) Temuan hasil pemeriksaan dan rekomendasi audit, hasil pengawasan OJK/otoritas lainnya sudah ditindaklanjuti oleh Direksi.
- 5) Kebijakan strategis Direksi diputuskan melalui rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
- 6) *Segregation of Duties (SoD)* atau pemisahan tugas sebagai prinsip pengendalian internal fundamental yang membagi tanggung jawab atas proses bisnis kritis ke beberapa individu berbeda sudah dilaksanakan di BPR Vima baik di jenjang kepengurusan maupun dalam pelaksanaan tugas sehari-hari oleh pelaksana.
- 7) Tugas , wewenang dan tanggung jawab bagian masing-masing telah dituangkan dalam peraturan tertulis mengenai struktur organisasi dan *job description*.

5.2 Bidang Usaha

Bidang usaha Bank Vima adalah :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.



Produk Penghimpunan Dana			
No	Nama Produk	Jenis Produk	Keterangan
1	Tabungan Vima Visi	Produk Dasar	Tabungan untuk masyarakat umum
2	Tabungan Berjangka Vima Visi +	Produk Dasar	Tabungan Rencana untuk masyarakat umum
3	Tabungan Korporasi	Produk Dasar	Tabungan untuk Perusahaan/korporasi
4	Tabungan Pelajar	Produk Dasar	Tabungan untuk pelajar
5	Tabunganku	Produk Dasar	Tabungan untuk masyarakat umum dengan persyaratan yang mudah
6	Tabungan Titipan Lebaran	Produk Dasar	Tabungan Rencana untuk persiapan hari raya seperti Idul Adha
7	Deposito Berjangka	Produk Dasar	Produk simpanan yang dananya hanya dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu (tenor) yang disepakati
Produk Penyaluran Dana			
No	Nama Produk	Jenis Produk	Keterangan
1	Kredit Modal Kerja	Produk Dasar	Diperuntukan bagi para pengusaha untuk tujuan pengembangan usaha
2	Kredit Investasi	Produk Dasar	Diperuntukan bagi pengusaha dengan jangka waktu kredit yang panjang.
3	Kredit Multi Guna	Produk Dasar	Diperuntukan bagi masyarakat umum untuk berbagai macam keperluan
4	Kredit Karyawan	Produk Dasar	Diperuntukan bagi Karyawan Umum dan Internal
5	Kredit Konsumsi	Produk Dasar	Diperuntukan bagi masyarakat umum untuk berbagai macam keperluan konsumtif
6	Kredit Kendaraan Bermotor	Produk Dasar	Diperuntukan bagi masyarakat umum untuk pembelian kendaraan bermotor
7	Kredit Pensiun	Produk Dasar	<i>Chanelling</i> bekerja sama dengan Koperasi
8	KTA Vima Flexy	Produk Dasar	<i>Referral</i> bekerja sama dengan Fintech/LPPBTI

5.3 Teknologi Informasi

a) Sistem Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, BPR Vima bekerjasama dengan penyedia jasa layanan teknologi informasi PT Sinergi Prakarsa Utama yang menyediakan Core Banking System BPR berbasis Web yang *user friendly*, sudah POJK Comply dan memiliki fitur lengkap untuk menunjang kegiatan operasional BPR, serta dioperasikan secara Cloud dengan standar internasional, menggunakan infrastruktur High



Availability; dimana proses update data di server Data Center (DC) akan secara otomatis meng-update server DRC, sehingga bilamana server DC bermasalah, operasional langsung ditangani oleh server DRC secara real time dan otomatis.

Untuk keperluan internal, team TI BPR Vima membangun aplikasi Dashboard Sistem Manajemen Keuangan yang berisi tentang data forecasting, laporan keuangan nominatif, untuk memudahkan Manajemen dalam memonitoring data keuangan harian BPR Vima.

b) Sistem keamanan

Sistem keamanan core banking memiliki keamanan berlapis (Defense in Depth), yaitu : Enkripsi Data, Manajemen Akses (IAM), Keamanan Jaringan (Penggunaan Firewall generasi terbaru, Intrusion Detection and Prevention System (IDPS), serta segmentasi jaringan yang ketat untuk memisahkan zona publik dan zona inti perbankan), Monitoring Real-time

c) Tata Kelola & Kepatuhan Regulator

Standar Penyelenggaraan TI Merujuk pada aturan terbaru seperti PADK OJK mengenai standar penyelenggaraan TI bagi BPR dan BPRS .

5.4 Perkembangan Usaha dan Target Pasar

Perkembangan Usaha secara umum tahun 2025 berhasil membukukan kinerja yang baik, sebagai berikut :

KETERANGAN	REALISASI 2025 (Rp Ribuan)	TARGET 2025 (Rp Ribuan)	PENCAPAIAN (%)
Tabungan	6.898.982	24.208.210	28,50
Deposito	115.736.584	50.021.894	231,37
Kredit	99.394.304	70.707.288	140,57
Pendapatan	32.438.493	24.516.496	132,31
Biaya	29.181.230	9.447.899	308,86
Laba Bersih	2.592.890	12.100.717	21,43
Asset	158.330.341	121.220.347	130,61

Pertumbuhan Aset :

Tahun 2025 BPR Vima mencapai pertumbuhan aset yang positif dengan pencapaian 130,61% dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik, tingginya kepercayaan masyarakat dan sejalan dengan keberhasilan strategi ekspansi kredit dengan pencapaian target penyaluran kredit sebesar 140, 57 % .

Kinerja Keuangan :

Realisasi pencapaian laba dibandingkan dengan target Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2025 tercapai sebesar 21,43 % namun dibandingkan tahun sebelumnya laba bersih mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar 207.43%

Target Pasar :

fokus pada layanan lokal yang cepat dan personal untuk memenuhi kebutuhan modal usaha kecil.

Segmentasi Pasar :

pelaku UMKM, pedagang, karyawan berpenghasilan tetap, serta masyarakat lokal dan segmen lain yang kurang terlayani oleh Bank Umum .



5.5 Kerjasama BPR Vima dengan Bank atau Lembaga Lainnya

Untuk meningkatkan kapasitas, efisiensi, memperluas jangkauan layanan dan digitalisasi, menunjang kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah agar lebih efisien, serta mitigasi risiko, BPR Vima melaksanakan kerjasama dengan lembaga lainnya, yaitu :

PELAKSANAAN KERJASAMA BPR TAHUN 2025			
No	Bulan	Kerjasama dengan	Jenis Layanan Kerjasama
1	Januari	KSPPS KOSPPI	Chanelling Kredit Pensiun
2	Januari	PT Arthos Pundi Makmur	Sewa Gedung Kantor
3	Januari	PT Maju Kreatif Digital	Kerjasama Referral
4	Febuari	KAP Heru	Kantor Akuntan Publik
5	Febuari	PT Bigprojaya Cipta	Percetakan
6	April	PT Dinamika Prima Servistama	Asuransi Kredit Sinarmas via DPS
7	Mei	Heri Guslihar	Penagihan Kredit
8	Mei	Notaris M Alman	Notaris
9	Mei	Koperasi Athaya Raya Madani	Chanelling Kredit Pensiun
10	Mei	KJPP Deni	Taksasi
11	Mei	KJPP Bambang	Taksasi
12	Juni	Koperasi Aggree Capital	Pemberian Fasilitas Kredit
13	Juni	PT Inovasi Sahabat Technology	Platform Mobile Banking
14	Juli	PT Blue Power Technology	Langganan Cloud
15	Agustus	PT Artajasa Pembayaran Elektronik	Platform Mobile Banking
16	Agustus	PT Linkz Indonesia Digital	Referensi Peminjam
17	September	PT Dian Prima Jaya Raya	Layanan SMS Bulk
18	Oktober	KSPPS Telaga Mandiri Indonesia	Chanelling Kredit Pensiun
19	Oktober	Kopjas Sadawira	Chanelling Kredit Pensiun
20	Oktober	PT Vista Jaya Raya	Layanan Penagihan
21	Oktober	PT Komunal Teknologi Indonesia	Pemanfaatan Teknologi
22	Oktober	BPR DP Taspen	Banpot / Flagging Kredit Pensiun
23	November	Koperasi Cahya Berkah Rahayu	Chanelling Kredit Pensiun
24	November	Kopjas Graha anugerah Abadi	Chanelling Kredit Pensiun
25	November	KSP Cahya Berkah Rahayu	Chanelling Kredit Pensiun
26	November	Creva Business Consulting	Aplikasi Laporan SIRENBIS
27	November	Kopjas Graha Anugrah Abadi	Chanelling Kredit Pensiun
28	November	Kopjas Jadi Mulya Sejahtera	Chanelling Kredit Pensiun
29	Desember	Creva Business Consultant	Aplikasi SIRENBIS dan SIAP TKS

5.6 Jaringan Kantor : 1 buah

PT Bank Perekonomian Rakyat VIMA

Jl. Sunda No. 52 A, Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung

Bandung 40112 , Jawa Barat

Telepon : 022-63196130

Call Center : 0812-1222-6343

Email : info@bankvima.com

Website : www.bankvima.com

Instagram : @bank.vima



5.7 Pengembangan Sumber Daya Manusia

1) Komposisi Sumber Daya Manusia Tahun 2025

Pengurus	Jumlah
Komisaris	2
Direksi	2
Jumlah	4

Pegawai	Jumlah
Pejabat Eksekutif	4
Asisten Manajer	2
Staf	6
Jumlah	12

Demografi SDM

Pengurus	Jumlah
Laki-laki	3
Perempuan	1
Jumlah	4

Pegawai	Jumlah
Laki-laki	5
Perempuan	7
Jumlah	12

2) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas SDM di BPR Vima melalui berbagai program pelatihan, baik internal maupun eksternal, bertujuan untuk mendukung pertumbuhan operasional, perluasan jangkauan, dan peningkatan layanan kepada masyarakat.

Pelatihan yang pernah diikuti tahun 2025					
No	Topik Sosialisasi/ Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Peserta	Uraian Kegiatan
1	Laporan Apolo	Januari 2025	OJK	Direktur & PE Kep	Sosialisasi Modul Apolo
2	Tata Kelola	Januari 2025	Perbarindo	PE Kepatuhan	Pelatihan laporan tata kelola
3	Literasi Literasi Inklusi Keuangan	Januari 2025	OJK	PE Kepatuhan	Workshop Laporan SIPEDULI
4	Strategi Anti Fraud	Febuari 2025	BPR VIMA	Seluruh Karyawan	Sosialisasi Strategi Anti Fraud
5	Pelaporan Pajak	Febuari 2025	Perbarindo	Staf Akunting	Pelaporan Pajak melalui Coretax
6	Modal Inti Minimum (MIM)	Maret 2025	Perbarindo	Direktur & PE Kep	Sosialisasi SE OJK Tentang MIM
7	APU PPT	April 2025	BPR VIMA	Seluruh Karyawan	Sosialisasi APU PPT PPPSPM
8	LK Keberlanjutan	April 2025	SPRO Consulting	PE Kepatuhan	Pelatihan LK keberlanjutan
9	Literasi Keuangan	April 2025	OJK	CST (duta literasi)	Sosialisasi Program Gencarkan
10	Implementasi POJK 3 th 2023	April 2025	OJK	Direktur & PE Kep	Sosialisasi Program Setara
11	Indonesia Anti Scam Center	April 2025	OJK	Direktur & PE Audit	Sosialisasi IASC
12	Pelaporan AEOI Pajak	Juli 2025	Kanwil DJP Jawa Barat	PE Ops & Akunting	Pelaporan AEOI melalui Coretax
13	Penerapan Fungsi Kepatuhan	Mei 2025	OJK	Direktur & PE Kep	Sosialisasi Rancangan SE OJK Penerapan Fungsi Kepatuhan



14	Literasi Keuangan	Juni 2025	BPR Vima	Seluruh Karyawan	Pelaksanaan Literasi Edukasi
15	Strategi Anti Fraud	Juni 2025	OJK	Dir & PE Kepatuhan	Penerapan SAF bagi BPR
16	Laporan SIPEDULI	Juni 2025	OJK	PE Kep & CST	Laporan LIK dan Pengaduan Nasabh
17	SIPESAT	Juni 2025	PPATK	PE Ops & CST	Sosialisasi Aplikasi Sipesat 3.0
18	Fraud Risk Management	Juni 2025	Perbarindo	Dir & PE Kepatuhan	Fraud Risk Assesment (RBA)
19	Audit Investigasi	Juni 2025	Perbarindo	Dir & PE Audit	Audit Investigasi berbasis risiko
20	Enterprise Risk Management Practise sharing	Juni 2025	LPS	PE Kepatuhan	Risk Management Practise sharing bn
21	Perlindungan Hak Pemilik Rekening	Agustus 2025	PPATK	PE Kepatuhan	Perlindungan pemilik rekening
22	Bulan Inklusi Keuangan 2025	September 2025	OJK	PE Kep & CST	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan
23	Tren Modus terbaru Pencucian Uang	September 2025	OJK	Dir & PE Kep	Strategi, mitigasi dan penegakan hukum Pencucian Uang
24	Strategi wawancara Calon Debitur	Oktober 2025	OJK	Dir & PE Audit	Strategi wawancara Calon Debitur Mikro
25	Refreshment SAF	Oktober 2025	OJK	Dir & PE Kep	Strategi Anti Fraud
26	Literasi Inklusi Keuangan	Oktober 2025	OJK	PE Kep & CST	Workshop Laporan Literasi Inklusi
27	Edukasi Cinta & Bangga Rupiah	November 2025	Bank Indonesia	PE Kep & CST	Edukasi tentang uang rupiah
28	Aktiva Jaringan Bersama Dukcapil	November 2025	Perbarindo	IT	Sosialisasi Dukcapil
29	Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS	November 2025	Creva Business Consulting	Dir Kep & IT	Pelatihan aplikasi SIRENBIS
30	APU PPT Sesi II	November 2025	BPR VIMA	Seluruh Karyawan	Sosialisasi APU PPT II
31	Literasi Edukasi	November 2025	BPR VIMA	Seluruh Karyawan	Edukasi Mengelola Keuangan
32	Pelatihan Aplikasi SIAP TKS	Desember 2025	Creva Business Consulting	PE Kepatuhan & IT	Pelatihan aplikasi SIAP TKS
33	Sosialisasi Penyelenggaraan IT POJK 034 PADK 43	Desember 2025	OJK	PE Kepatuhan & IT	Sosialisasi POJK 034 PADK 43
34	Sosialisasi APOLO Modul TKS	Desember 2025	OJK	PE Kepatuhan & IT	



II. LAPORAN DAN OPINI AKUNTAN PUBLIK

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Roebiandini dan Rekan Nomor : 00046/2.0756/AU.1/07/1055-1/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 28 April 2026 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian, Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



ROEBIANDINI dan Rekan
Registered Public Accountants
Jl. Palad Jaya Raya No. 49
Cikutra Baru VI Bandung

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025

DAN

AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
Laporan Posisi Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Vima	1-2
Laporan Laba/Rugi PT Bank Perekonomian Rakyat Vima	3
Laporan Perubahan Ekuitas PT Bank Perekonomian Rakyat Vima	4
Laporan Arus Kas PT Bank Perekonomian Rakyat Vima	5-6
Catatan Atas Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Vima	7-63
Rasio Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Vima	70-75

TABLE OF CONTENTS

<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
<i>Statement of Financial Position of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima</i>
<i>Statement of Profit or Loss of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima</i>
<i>Statement of Changes in Equity of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima</i>
<i>Statement of Cash Flows of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima</i>
<i>Notes to the Financial Statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima</i>
<i>Financial Ratios of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA**

Yang bertanda - tangan dibawah ini :

Nama : Rangga Mahisa Brahmara
Jl. Sunda No. 52a,
Alamat : Kelurahan Kebon Pisang,
Kantor : Kecamatan Sumur
Bandung, Jawa Barat
Alamat : Jl. Trunojoyo No 19,
Domisili : Citarum, Kec Bandung
Wetan, Kota Bandung
Jawa Barat 40115
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Vima;
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Vima telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Vima telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Vima tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT Bank Perekonomian Rakyat Vima.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
YEAR 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
VIMA**

The undersigned :

Name : Rangga Mahisa
Brahmara
Sunda Street No.
Office : 52A, Kebon Pisang
Subdistrict, Sumur
Address : Bandung District,
West Java
Residential : Jl. Trunojoyo No 19,
Address : Citarum, Kec
Bandung Wetan,
Kota Bandung Jawa
Barat 40115
Jabatan : President Director

Hereby declares that:

1. Is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima;
2. The financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants and applicable laws and regulations;
3. All information contained in the financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima has been presented completely and accurately;
4. The financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima do not contain any untrue material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
5. Is responsible for the internal control system in the financial management of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima.



Bank Vima
PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully.

Bandung, **28** April 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
DIREKTUR UTAMA/PRESIDENT DIRECTOR



RANGGA MAHISA BRAHMARA



Roebianini dan Rekan

Registered Public Accountants
Ijin : KEP MENKEU RI No.684/KM.1/2008

Nomor : 00046/2.0756/AU.1/07/1055-
1/1/IV/2026

Number : 00046/2.0756/AU.1/07/1055-
1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Kepada Yth.
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Vima**
Jl. Sunda No. 52A Kel. Kebon Pisang, Kec.
Sumur Bandung
Kota Bandung

**To the Shareholders, Board of
Commissioners, and Board of Directors of
PT Bank Perekonomian Rakyat Vima**
Sunda Street No. 52A, Kebon Pisang
Subdistrict, Sumur Bandung District
Bandung City

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Vima, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT Bank Perekonomian Rakyat Vima tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan wajar atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 21, 2025.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a

merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesaiahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen

material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik Roebianiandini dan Rekan/*Public Accounting Firm Roebianiandini and Partners*
Partner,



Rudiana, M.Ak., Ak., CPSAK., CA., CPA

NRAP : AP.1055

NIUKAP.684/KM.1/2008

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Kas	3f, 4	200.946.100	141.943.800	Cash
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2g, 5	1.236.675.220	2.021.968.514	Interest Income Receivable
Penempatan pada Bank Lain		41.252.568.936	8.705.774.892	Placements with Other Banks
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain	3h, 3j, 6	-	(15.502.075)	Allowance for Impairment Losses on Placements with Other Banks
Jumlah Penempatan pada Bank lain		41.252.568.936	8.690.272.817	Total Placements with Other Banks
Kredit Yang Diberikan		101.508.247.236	29.041.796.252	Loans
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	3i, 3j, 7	(2.113.942.806)	(357.426.633)	Allowance for Impairment Losses on Loans
Jumlah Kredit yang Diberikan		99.394.304.430	28.684.369.619	Total Loans
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	8	11.424.111.278		Restricted Cash
Agunan Yang Diambil Alih	9	151.999.999	151.999.999	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	3k, 10	650.737.600	368.670.850	Fixed Assets and Equipment
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	10	(386.134.058)	(326.403.557)	Accumulated Depreciation of Fixed Assets and Equipment
Nilai Buku Aset Tetap dan Inventaris		264.603.542	42.267.293	Net Book Value of Fixed Assets and Equipment
Aset Tidak Berwujud	11	192.262.384	64.612.384	Intangible Assets
Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	11	(79.238.952)	(64.612.384)	Accumulated Amortization of Intangible Assets
Aset Tak Berwujud - Nilai Bersih		113.023.432	-	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain	3l, 12	4.292.108.279	272.537.695	Other Assets
JUMLAH ASET		158.330.341.221	40.005.359.737	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera Dibayar	<i>3m, 13</i>	16.735.136.893	10.668.880.788	<i>Liabilities Due Immediately</i>
Utang Bunga	<i>3n, 14</i>	424.302.761	33.677.819	<i>Interest Payables</i>
Simpanan	<i>3p, 15</i>	122.635.566.532	20.846.165.352	<i>Deposits</i>
Simpanan Dari Bank Lain	<i>16</i>	-	1.943.126	<i>Deposits from Other Banks</i>
Pinjaman Diterima		-	-	<i>Borrowings</i>
Liabilitas Lain-Lain	<i>17</i>	67.605.103	24.503.138	<i>Other Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		139.862.611.289	31.575.170.223	
EKUITAS				EQUITY
Modal Dasar	<i>3q, 18</i>	27.400.000.000	27.400.000.000	<i>Authorized Capital</i>
Modal Yang Belum Disetor	<i>3q, 18</i>	(12.400.000.000)	(20.000.000.000)	<i>Unpaid Capital</i>
Modal Disetor	<i>3q, 18</i>	15.000.000.000	7.400.000.000	<i>Paid-in Capital</i>
Saldo Laba	<i>3q, 19</i>			<i>Retained Earnings</i>
Ditentukan Penggunaannya		500.000.000	500.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya		2.967.729.932	530.189.514	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Saldo Laba		3.467.729.932	1.030.189.514	<i>Total Retained Earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		18.467.729.932	8.430.189.514	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		158.330.341.221	40.005.359.737	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025
AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Catatan/ Notes	2025	2024	Description
Pendapatan Dan Beban Operasional				Operating Income and Expenses
Pendapatan Bunga				Interest Income
Bunga Kontraktual	3r, 20	30.011.628.085	4.416.510.380	Contractual Interest
Provisi Kredit	3r, 20	79.748.804	16.132.481	Loan Provision Fees
Administrasi Kredit	3r, 20	276.849.098	23.666.527	Loan Administration Fees
Administrasi Tabungan	3r, 20	-	14.930.949	Savings Administration Fees
Jumlah		30.368.225.987	4.471.240.337	Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	21	2.060.736.434	978.411.691	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional		32.428.962.421	5.449.652.028	
Beban Operasional				Operating Expenses
Beban Bunga	3s, 22	9.833.799.720	705.053.774	Interest Expense
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	3j, 3k, 23	3.191.104.918	769.716.528	Provision for Impairment Losses
Beban Administrasi dan Umum	24	2.900.501.558	1.997.006.316	General and Administrative Expense
Beban Operasional Lainnya	25	13.212.670.705	1.582.754.099	Other Operating Expense
Jumlah Beban Operasional		29.138.076.902	5.054.530.717	Total Operating Expense
Laba (Rugi) Operasional		3.290.885.519	395.121.311	Operating Profit (Loss)
Pendapatan dan Beban Non Operasional				Non-Operating Income and Expenses
Pendapatan Non Operasional	26	9.531.673	1.004.609.140	Non-Operating Income
Beban Non Operasional	26	(43.153.863)	(18.612.271)	Non-Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(33.622.190)	985.996.869	Total Non-Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		3.257.263.329	1.381.118.180	Profit (Loss) Before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan				Estimated Income Tax Expense
Beban Pajak Kini	3o, 27	(664.373.029)	(131.115.305)	Current Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		2.592.890.300	1.250.002.875	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		2.592.890.300	1.250.002.875	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba			Jumlah	
	Modal Disetor	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo per 1 Januari 2024	2.600.000.000	160.440.851	(380.254.212)	2.380.186.639	Balance at 1 January 2024
Tambahan Modal Disetor	4.800.000.000			4.800.000.000	Additional Paid-In Capital
Cadangan Umum	-	339.559.149	(339.559.149)	-	General Reserve
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	1.250.002.875	1.250.002.875	Profit (Loss) For The Year
Saldo Akhir per 31 Desember 2024	7.400.000.000	500.000.000	530.189.514	8.430.189.514	Ending Balance at 31 December 2024
Saldo Per 1 Januari 2025	7.400.000.000	500.000.000	530.189.514	8.430.189.514	Balance at 1 January 2025
Tambahan Modal Disetor	7.600.000.000				Additional Paid-In Capital
Cadangan Umum			(155.349.882)		General Reserve
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	2.592.890.300	2.592.890.300	Profit (Loss) For The Year
Saldo Akhir per 31 Desember 2025	15.000.000.000	500.000.000	2.967.729.932	18.467.729.932	Ending Balance at 31 December 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Refer to the accompanying notes to the financial statements, which form an integral part of the financial statements as a whole.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			I. Cash Flows From Operating Activities:
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2.592.890.300	1.250.002.875	Total Comprehensive Income For The Year
Penyesuaian:			Adjustments:
Penyusutan Aset Tetap	59.730.501	15.200.103	Depreciation of Fixed Assets
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	14.626.568	3	Amortization of Intangible Assets
Penyisihan Kerugian Untuk:			Provision for Impairment Losses on:
Penempatan Pada Bank Lain	(15.502.075)	15.502.075	Placements with Other Banks
Kredit	1.756.516.173	306.946.830	Loans
Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi:			Changes in Operating Assets and Liabilities
Penempatan Pada Bank Lain	(32.546.794.044)	(7.208.510.139)	Placements with Other Banks
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	785.293.294	(2.021.968.514)	Accrued Interest Income
Kredit Yang Diberikan	(72.466.450.984)	(22.070.252.880)	Loans
Kas Yang dibatasi Penggunaannya	(11.424.111.278)	-	Restricted Cash
Agunan Yang Diambil Alih	-	706.499.998	Foreclosed Collateral
Aset Lain- lain	(4.019.570.584)	763.228.282	Other Assets
Liabilitas Segera	6.066.256.105	10.550.554.280	Liabilities Due Immediately
Utang Bunga	390.624.942	3.505.665	Interest Payables
Simpanan	101.789.401.180	14.506.121.852	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	(1.943.126)	(1.224.941.711)	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima	-	(306.666.703)	Borrowings
Liabilitas Lain- lain	43.101.965	(37.064.816)	Other Liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(6.975.931.064)	(4.751.842.800)	Net Cash Flows Used in Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
AS AT 31 DECEMBER 2025*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	2024	
II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			Cash Flows From Investing Activities:
Perolehan Aset Tetap dan Inventaris	(282.066.750)	-	Acquisition of Fixed Assets and Equipment
Perolehan Aset Tidak Berwujud	(127.650.000)	-	Acquisition of Intangible Assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(409.716.750)	-	Net Cash Flows Used in Investing Activities
III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			III. Cash Flows From Financing Activities
Tambahan Modal Disetor	7.600.000.000	4.800.000.000	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba	(155.349.882)	-	Retained Earnings
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan	7.444.650.118	4.800.000.000	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	59.002.300	48.157.200	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	141.943.800	93.786.600	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	200.946.100	141.943.800	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
			CASH AT BEGINNING OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bank Perekonomian Rakyat Vima ("PT Bank Vima") (dahulu PT BPR Adhierresa) didirikan berdasarkan Akta Notaris Lely Zulkarnain, S.H., dengan Akta Nomor 11, tanggal 1 Mei 1990 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.HT.01-01A-2897 tanggal 19 Juli 1990. Kemudian PT bank Vima juga telah mendapatkan izin untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : Kep-008/KM.13/1991.

Anggaran Dasar PT Bank Vima telah mengalami perubahan, diantaranya berdasarkan:

- Akta No. 25 tanggal 17 September 2013 dari Notaris Desiyana Chafsah, S.H. Akta perubahan tersebut dan telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitaahuannya No. AHU-AH.01.10-12441 dan No. AHU-AH.01.01.10-12442 tanggal 21 Maret 2014.
- Akta No. 19 tanggal 28 April 2017 dari Notaris Desiyana Chafsah, S.H. Akta perubahan tersebut telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitaahuannya No. AHU-AH.01.03-0138191 tanggal 22 Mei 2017. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan menyetujui mengeluarkan saham-saham yang masih dalam simpanan, yaitu sebanyak 500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000, menyetujui permohonan pengunduran diri Nyonya Rina Kaniawati sebagai Direktur Operasional dan menyetujui pengangkatan Nyonya Euis Yanti Rokayah sebagai Direktur

1. GENERAL**a. Establishment of the Company**

PT Bank Perekonomian Rakyat Vima ("PT Bank Vima") (formerly PT BPR Adhierresa) was established based on Notarial Deed No. 11 dated May 1, 1990, of Lely Zulkarnain, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2.HT.01-01A-2897 dated July 19, 1990. PT Bank Vima has also obtained a license to operate as a Rural Bank (Bank Perkreditan Rakyat) based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-008/KM.13/1991.

The Articles of Association of PT Bank Vima have been amended several times, including:

- *Deed No. 25 dated September 17, 2013 of Notary Desiyana Chafsah, S.H. The deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Notification Letters No. AHU-AH.01.10-12441 and No. AHU-AH.01.01.10-12442 dated March 21, 2014*
- *Deed No. 19 dated April 28, 2017 of Notary Desiyana Chafsah, S.H. The deed of amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0138191 dated May 22, 2017. The amendments to the Articles of Association, among others, relate to the approval to issue shares that were previously still in the Company's treasury amounting to 500 shares with a nominal value of Rp500000, the approval of the resignation of Mrs. Rina Kaniawati from her position as Operational Director, and the approval of the appointment of Mrs. Euis Yanti Rokayah as Operational*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

-
- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Operasional terhitung sejak rapat ditutup.</p> <ul style="list-style-type: none">- Akta No. 33 tanggal 20 Agustus 2019 dari Notaris Desiyana Chafsah, S.H., mengenai keputusan pernyataan pemegang saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061214.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 Agustus 2019.- Akta No. 27 tanggal 29 September 2020 dari Notaris Desiyana Chafsah, S.H. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0166077.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 Oktober 2020. Para pemegang saham dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui suratnya tanggal 21 September 2020 Nomor S-315/KR.0211/2020 secara bulat memutuskan dan menyetujui untuk penambahan modal disetor sebesar Rp500.000.000.- Akta No. 3 tanggal 18 November 2024 dari Notaris Ira Mirani, S.H., SP1., mengenai pengambilalihan PT Bank Perkreditan Rakyat Adhierresa. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0076451.AH.01.02.TAHUN 2014 tanggal 26 November 2024, para pemegang saham antara lain memutuskan dan menyetujui untuk:<ul style="list-style-type: none">a. Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Adhierresa atau dikenal sebagai PT BPR Adhierresa menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Vima atau dikenal sebagai PT Bank Vima.b. Perubahan alamat dan Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha pasal 3 | <p><i>Director effective as of the closing of the meeting.</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Deed No. 33 dated August 20, 2019 of Notary Desiyana Chafsah, S.H., regarding the resolution of the shareholders. This deed of amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0061214.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 30, 2019.</i>- <i>Deed No. 27 dated September 29, 2020 of Notary Desiyana Chafsah, S.H. The deed of amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0166077.AH.01.11.TAHUN 2020 dated October 2, 2020. The shareholders, with the approval from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) through its letter dated September 21, 2020 No. S-315/KR.0211/2020, unanimously resolved and approved the increase in paid-up capital amounting to Rp500000.</i>- <i>Deed No. 3 dated November 18, 2024 of Notary Ira Mirani, S.H., SP1., regarding the acquisition of PT Bank Perkreditan Rakyat Adhierresa. This deed of amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0076451.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 26, 2024. The shareholders, among others, resolved and approved the following:<ul style="list-style-type: none">a. <i>The change of name of PT Bank Perkreditan Rakyat Adhierresa (also known as PT BPR Adhierresa) to PT Bank Perekonomian Rakyat Vima (also known as PT Bank Vima).</i>b. <i>The change of address and the change of the purposes and objectives as well as business</i></i> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

- ayat 2 berdasarkan Data KBLI tahun 2020.
- c. Menyetujui atas penjualan seluruh saham milik Tuan Reza Widjaja, Tn Edward Widjaja, Tn Eric Widjaja, Tn Stephen Widjaja, Nyonya Angelique Widjaja, tersebut masing-masing kepada PT Rezeki Bersama Teknologi sejumlah 2.574 saham dan Tuan Lius Kasdianto sejumlah 26 saham.
- d. Merubah Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 dan Modal dasar yang belum disetor sebesar Rp1.400.000.000 akan dipenuhi menjadi Tahun 2024 sebesar Rp7.400.000.000, Tahun 2025 ditambah sebesar Rp10.000.000.000, Tahun 2026 ditambah sebesar Rp10.000.000.000, sehingga modal dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Vima jumlah modal dasarnya sebesar Rp27.400.000.000.
- Akta No. 18 tanggal 11 Agustus 2025 dari Notaris Desiyana Chafsah, S.H. tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Perekonomian Rakyat Vima. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0179975 tanggal 10 April 2025, para pemegang saham antara lain memutuskan dan menyetujui untuk:
- a. Menyetujui pemberhentian Komisaris lama dan pengajuan Komisaris baru terhitung tanggal 7 Juli 2025 yaitu sebelumnya Nyonya Viarine Pranata selaku Komisaris Utama Perseroan dan Tuan Reza Widjaja selaku Komisaris Perseroan menjadi Tuan Lius Kasdianto selaku Komisaris Utama Perseroan.
- activities in Article 3 paragraph 2 in accordance with the 2020 KBLI classification.
- c. *The approval of the transfer of all shares owned by Mr. Reza Widjaja, Mr. Edward Widjaja, Mr. Eric Widjaja, Mr. Stephen Widjaja, and Mrs. Angelique Widjaja to PT Rezeki Bersama Teknologi amounting to 2,574 shares and to Mr. Lius Kasdianto amounting to 26 shares.*
- d. *The amendment of authorized capital amounting to Rp4000 and the remaining unpaid capital amounting to Rp1,40000 to be fulfilled as follows: in 2024 amounting to Rp7,40000, in 2025 an additional Rp10000, and in 2026 an additional Rp10000, as a result the authorized capital of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima amounts to Rp27,40000.*
- *Deed No. 18 dated August 11, 2025 of Notary Desiyana Chafsah, S.H., concerning the Statement of Shareholders' Resolutions of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0179975 dated April 10, 2025. Based on the deed, the shareholders resolved, among others, as follows:*
- a. *To approve the dismissal of the previous Board of Commissioners and the appointment of Mr. Lius Kasdianto as President Commissioner of the Company effective July 7, 2025, replacing Mrs. Viarine Pranata and Mr. Reza Widjaja.*

1. UMUM (Lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

- b. Berdasarkan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-83/KO.12/2025 tanggal 7 Juli 2025 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan saudara Lius Kasdianto selaku Calon Komisaris Utama PT Bank Perekonomian Rakyat Vima mengangkat Tuan Lius Kasdianto tersebut diatas selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung mulai tanggal 7 Juli 2025 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan anggaran dasar perseroan.
- c. Para pemegang saham dengan secara bulat telah memutuskan dan menyetujui: Penambahan Modal disetor sebanyak 7.600 (tujuh ribu enam ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.600.000.000 (tujuh miliar enam ratus juta rupiah); yang selanjutnya dijadikan penambahan setoran modal PT Rezeki Bersama Teknologi, sebanyak 7.600 (tujuh ribu enam ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.600.000.000 (tujuh miliar enam ratus juta rupiah) sehingga mengubah anggaran dasar perseroan menjadi : Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp. 27.400.000.000 (dua puluh tujuh miliar empat ratus juta rupiah) terbagi atas 27.400 (dua puluh tujuh ribu empat ratus) saham, masing- masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 54,75% (lima puluh empat koma tujuh puluh lima persen) atau sejumlah 15.000 (lima belas ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 15.000.000.000 (lima belas miliar

1. GENERAL (Continued)**a. Establishment of the Company**
(Continued)

- b. Based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) No. KEP-83/KO.12/2025 dated July 7, 2025 regarding the Fit and Proper Test Result of Mr. Lius Kasdianto as the Candidate for President Commissioner of PT Bank Perekonomian Rakyat Vima, the shareholders resolved to formally appoint Mr. Lius Kasdianto as President Commissioner of the Company effective from July 7, 2025, for a term of office of 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.
- c. The shareholders unanimously resolved and approved the following: An increase in issued and paid-up capital amounting to 7,600 (seven thousand six hundred) shares with a total nominal value of Rp 7,60000 (seven billion six hundred million Rupiah); Such increase in capital was subscribed by PT Rezeki Bersama Teknologi, totaling 7,600 (seven thousand six hundred) shares with a total nominal value of Rp 7,60000 (seven billion six hundred million Rupiah); Accordingly, the Company's Articles of Association have been amended such that the authorized capital of the Company amounts to Rp 27,40000 (twenty-seven billion four hundred million Rupiah), divided into 27,400 (twenty-seven thousand four hundred) shares, each with a nominal value of Rp 100 (one million Rupiah). Of the authorized capital, 54.75% (fifty-four point seventy-five percent), or a total of 150 (fifteen thousand) shares with an aggregate nominal value

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal sebagai berikut:

- a) PT Rezeki Bersama Teknologi sebanyak 14.926 (empat belas ribu sembilan ratus dua puluh enam) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 14.926.000.000 (empat belas miliar sembilan ratus dua puluh enam juta rupiah).
- b) Tuan Lius Kasdianto sebanyak 74 (tujuh puluh empat) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 74.000.000 (tujuh puluh empat juta rupiah)

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Bank Vima menjalankan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat yang mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

PT Bank Vima beralamat di Jl. Sunda Nomor 52a, Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Jawa Barat.

PT Bank Vima telah memiliki izin-izin dari pemerintah, melalui lembaga yang berwenang. Izin-izin tersebut adalah sebagai berikut:

- Nomor Induk Berusaha (NIB): 12100002202 8 Tanggal 5 Februari 2021
- Persetujuan Pendirian BPR: 23/7/UPBD/PBPR/80
- Nomor Pokok Wajib Pajak: 01.504.901.8-421.000.

of Rp 15000 (fifteen billion Rupiah), have been issued and fully paid by the shareholders who have subscribed to such shares, with the following composition and nominal values:

- a) PT Rezeki Bersama Teknologi holds 14,926 (fourteen thousand nine hundred twenty-six) shares with a total nominal value of Rp 14,92600 (fourteen billion nine hundred twenty-six million Rupiah).
- b) Mr. Lius Kasdianto holds 74 (seventy-four) shares with a total nominal value of Rp 7400 (seventy-four million Rupiah).

The purposes, objectives, and business activities of PT Bank Vima are to conduct business as a Rural Bank which includes conventional banking activities, namely collecting funds from the public in the form of deposits such as time deposits, savings, and/or other equivalent forms, and channeling such funds to the public in the form of loans, whereby in its activities the Company does not provide services in payment traffic.

PT Bank Vima is domiciled at Sunda Street No. 52A, Kebon Pisang Subdistrict, Sumur Bandung District, West Java.

PT Bank Vima has obtained licenses from the government through the relevant authorities. Such licenses include:

- Business Identification Number: 121000022028 dated February 5, 2021
- Approval for the Establishment of BPR: 23/7/UPBD/PBPR/80
- Tax Identification Number: 1.504.901.8-421.000.

a. Susunan Pengurus Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 11 Agustus 2025 dari Notaris Desiyana Chafsah, S.H. susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Vima per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

b. Susunan Pengurus Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Direktur Utama : Rangga Mahisa Brahmara
Direktur: Euis Yanti Rokayah
Komisaris Utama : Lius Kasdianto

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 18 November 2024 dari Notaris Ira Mirani, S.H., SP1., susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Vima per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur : Euis Yanti Rokayah
Komisaris Utama : Viarine Pranata
Komisaris : Reza Widjaja

Pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah karyawan sebanyak 14 orang dan pada tanggal 31 Desember 2024 jumlah karyawan sebanyak 10 orang.

1. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar

b. Board of Directors and Commissioners

Based on Deed No. 3 dated November 18, 2024, drawn up before Notary Ira Mirani, S.H., SP1., the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Vima as of December 31, 2025 is as follows:

a. Board of Directors and Commissioners (Continued)

President Director : Rangga Mahisa Brahmara
Director : Euis Yanti Rokayah
President Commissioner : Lius Kasdianto

Based on Deed No. 3 dated November 18, 2024, drawn up before Notary Ira Mirani, S.H., SP1., the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Vima as of December 31, 2025 is as follows:

Director : Euis Yanti Rokayah
President Commisioner : Viarine Pranata
Commissioner : Reza Widjaja

As of December 31, 2025, the total number of employees of the Company was 14 (fourteen) persons, and as of December 31, 2024, the total number of employees was also 10 (ten) persons.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAK) and Interpretations (ISAK) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

During the current year, the Group has adopted new and revised Financial Accounting Standards ("SAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"), including ratifications of amendments and annual improvements issued by the Financial

Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (Lanjutan)

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024) (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, which are considered relevant to its operations and affect the financial statements, and which are effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2024.

The new and revised SAK and ISAK, including ratified amendments and annual improvements effective in the current year, are as follows:

- *Amendments to PSAK 116: Leases, regarding lease liabilities in a sale and leaseback transaction. These amendments specify the subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions.*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (Continued)

a. Standards (SAK) and Interpretations (ISAK) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024) (Continued)

- *Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements, regarding non-current liabilities with covenants. These amendments clarify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the reporting date affect the classification of liabilities as current or non-current, as well as their disclosures.*
- *Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures, regarding supplier finance arrangements. These amendments provide additional clarification on disclosure requirements related to supplier financing arrangements.*

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (Lanjutan)

- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Beberapa dari SAK dan ISAK

a. Standards (SAK) and Interpretations (ISAK) Issued but Not Yet Effective in the Current Year

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, regarding lack of exchangeability. These amendments clarify the accounting treatment when a currency is not exchangeable and the related disclosures, effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025.*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (Continued)

a. Standards (SAK) and Interpretations (ISAK) Issued but Not Yet Effective in the Current Year

- *PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, referred to as the Variable Fee Approach. Simplifications are available if certain criteria are met by applying the Premium Allocation Approach. PSAK 117 is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with earlier application permitted.*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109: Comparative Information, effective upon the first-time adoption of PSAK 117.*

termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material". Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain

Certain SAK and ISAK, including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to the Group's operations, have been applied as described in the "Material Accounting Policy Information."

Other SAK and ISAK that are not relevant to the Entity's operations or may affect its accounting policies in future periods are currently being evaluated by management for their potential impact on the financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation and presentation of the financial statements, except for the adoption of certain revised standards effective on or after January 1, 2025, as described below:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, including new and revised standards, amendments, and annual improvements effective on or after January 1, 2024.

b. Basis of Preparation of The Financial Report

The financial statements have been prepared based on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which has been prepared using the cash basis. The measurement basis used in the preparation of these

sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

1. Memiliki kendali/pengendalian bersama atas entitas pelapor;

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
3. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan

financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on other bases as disclosed in the respective accounting policies.

The statement of cash flows has been prepared using the indirect method, with cash flows classified into operating, investing, and financing activities. The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Entity.

When the Entity applies an accounting policy retrospectively, restates items in the financial statements, or reclassifies items, the Entity presents a statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period presented.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Entity that prepares its financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

1. Has control or joint control over the reporting entity;

)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

2. Has significant influence over the reporting entity; or
3. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

1. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya)</p> <p>2. Satu entitas adalah entitas asosiasi/ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi/ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p><i>each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others)</i></p> <p><i>2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is also a member)</i></p> <p><i>3. Both entities are joint ventures of the same third party</i></p> <p><i>4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of that third entity</i></p> <p><i>5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity (if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity).</i></p> <p><i>6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).</i></p> <p><i>7. A person identified in point (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</i></p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
-
- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)</p> <p>Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan/tidak dengan persyaratan dan kondisi</p> | <p><i>c. Transactions with Related Parties (Continued)</i></p> <p><i>Transactions with related parties are carried out based on terms and conditions agreed upon by the respective parties, which in certain circumstances may differ from those of transactions conducted with non-related parties. All significant transactions and balances with related parties, whether conducted under terms and conditions similar to those applied to non-related parties or</i></p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dalam mata uang asing dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali untuk keuntungan pertukaran dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain. Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Kurs tengah yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Rp 16.475 dan Rp 16.162 per 1 Dolar Amerika Serikat.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan

otherwise, have been adequately disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. *Foreign Currency Transactions and Balances*

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchange rate determined by Bank Indonesia at that date. Exchange differences arising from transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period, except for exchange differences arising from the translation of financial statements of foreign operations, which are recognized in other comprehensive income. The Company uses Rupiah as its functional and reporting currency.

The middle exchange rates used by the Company are as follows: December 31, 2025: Rp 16,475 per USD and December 31, 2024: Rp 16,162 per USD

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. *Financial Instruments*

1. *Financial Assets*

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized in the statement of financial position when the entity becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All financial assets are recognized and derecognized based on the trade date on which

tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan. Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan baik pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan.

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memiliki aset keuangan untuk menghasilkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lainnya yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan dapat melakukan penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada saat pengakuan awal aset keuangan:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

the purchase or sale of the financial asset is executed under a contract whose terms require delivery of the asset within the timeframe established by the relevant market.

Financial assets are initially measured at fair value; in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset. All recognized financial assets are subsequently measured in full at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial asset.

Debt instruments that meet the following conditions are measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company may make the following irrevocable designations at initial recognition of financial assets:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

- Entitas dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam FVOCI (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Entitas dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL maupun investasi ekuitas sebagai FVOCI.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI.

- *the Entity may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment in FVOCI (without recycling) if certain criteria are met; and*
- *the Entity may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

During the current year, the Company did not designate any debt investments that meet the amortized cost or FVOCI criteria as measured at FVTPL, nor did it designate any equity investments as FVOCI.

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus principal repayments, plus cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance. Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments subsequently measured at amortized cost and at FVOCI.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset (gross basis), except for financial assets that subsequently become credit-impaired.

For financial assets that subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in a subsequent reporting period, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves such that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of a debt instrument and to allocate interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e., assets that are credit-impaired at initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts), excluding expected credit losses, over the

efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen hutang pada pengenalan awal.

expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat aset keuangan sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang seharusnya diakui

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Company recognizes interest income by applying a credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to a gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves such that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the line item "Finance Income – Interest Income".

Investment in Debt Instruments Classified as FVOCI

Financial assets are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the financial assets as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amount recognized in profit or loss is the same as the amount that would have been recognized in profit or loss if these financial assets

dalam laba rugi jika aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

had been measured at amortized cost.

All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Pada pengakuan awal, Entitas dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penetapan FVOCI tidak diperkenankan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 103.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Telah diperoleh terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- Pada saat pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang mana Perusahaan mengelola bersama dan memiliki bukti pola aktual terkini dari aksi ambil untung jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Investment in Equity Instruments Designated at FVOCI

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Such designation is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination applying PSAK 103.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition, it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for derivatives that are financial guarantee contracts or designated and effective hedging instruments).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada pelepasan investasi ekuitas, namun akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen atas investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut dengan jelas merupakan pemulihan bagian dari biaya investasi. Dividen dimasukkan dalam "Pendapatan Investasi" dalam laba rugi.

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Entitas menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki untuk tidak diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis sebagai FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investment, but is transferred to retained earnings.

Dividend income from these equity investments is recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividend is established, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in "Investment Income" in profit or loss.

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for measurement at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Specifically:

- *Investments in equity instruments are classified as FVTPL, unless the Entity designates an equity investment that is not held for trading or contingent consideration arising from a business combination as FVOCI at initial recognition;*
- *Debt instruments that do not meet the amortized cost or FVOCI criteria are classified as FVTPL. In addition, debt instruments that meet the amortized cost or FVOCI criteria may be irrevocably designated at FVTPL at initial*

kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas dasar yang berbeda.

recognition if such designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sejauh mereka bukan bagian dari hubungan yang ditetapkan sebagai lindung nilai. Laba atau rugi bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at each reporting date, with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in "Other Gains and Losses".

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus:

- Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI yang bukan merupakan bagian dari

e. *Financial Instruments (Continued)*

1. *Financial Assets (Continued)*

Foreign Exchange Gains and Losses

The carrying amount of financial assets denominated in foreign currencies is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at each reporting date.

Specifically:

- *for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss under "Foreign Exchange Gains or Losses";*
- *for debt instruments measured at FVOCI that are not part of a designated*

hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";

- Untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan
- Untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI, selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss under "Foreign Exchange Gains or Losses";

- *for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss under "Foreign Exchange Gains or Losses"; and*
- *for equity instruments measured at FVOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income within the investment revaluation reserve.*

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut. Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor

e. *Financial Instruments (Continued)*

1. *Financial Assets (Continued)*

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments measured at amortized cost or FVOCI, lease receivables, contract assets, and loan commitments under financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument. The Company always recognizes lifetime ECL for trade receivables, contract assets, and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors specific to the debtors, general

yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar

economic conditions, and an assessment of both current and forecast conditions at the reporting date, including the time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of default since initial recognition rather than on evidence that a financial asset is credit-impaired at the reporting date or that an actual default has occurred.

e. *Financial Instruments (Continued)*

1. *Financial Assets (Continued)*

Lifetime ECL represents expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of default

(*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Perusahaan menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (*default*) dalam kontrak.

Perusahaan secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi

occurring on the financial instrument at the reporting date with the risk of default at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, including historical experience and forward-looking information.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from reports of economic experts, financial analysts, government bodies, relevant think-tanks, and similar organizations, as well as consideration of various external sources and estimates of economic information related to the Company's core operations.

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Company becomes a party to an irrevocable commitment is considered the initial recognition date for the purpose of assessing impairment of financial instruments. In assessing whether there has been a significant increase in credit risk since the initial recognition of loan commitments and financial guarantee contracts, the Company considers changes in the risk that a specific debtor will default on the contract.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a

apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Perusahaan telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increases in credit risk before the amount becomes past due.

If, in the previous reporting period, the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets that use the simplified approach.

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

The Company recognizes impairment gains or losses in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments measured at FVOCI, where the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Write-off Policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still

keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian

be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the financial asset is transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are transferred to another party. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Conversely, on derecognition of an

pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

investment in an equity instrument that the Company has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL. Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

2. Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL. However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, as well as financial guarantee contracts and loan commitments issued by the Company, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL if the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading, or designated as at FVTPL.

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, ini

e. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been incurred principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or*
- *on initial recognition, it is part of*

merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau

- Merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Perusahaan, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

a portfolio of identified financial instruments that are managed together by the Company and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- *it is a derivative, except for derivatives that are financial guarantee contracts or designated and effective hedging instruments.*

Financial liabilities other than those held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *That determination eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies that would otherwise arise; or*
- *the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities, or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or*
- *it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman yang diterbitkan oleh Perusahaan yang ditetapkan oleh Perusahaan pada

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (Continued)e. *Financial Instruments* (Continued)2. *Financial Liabilities* (Continued)

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any interest paid on the financial liabilities and is included in the line item "Other Gains and Losses".

However, for financial liabilities designated as at FVTPL, the amount of change in fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless recognizing the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in fair value of the liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to the credit risk of the financial liability are recognized in other comprehensive income and are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they may be transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses arising from financial guarantee contracts and loan commitments issued by the Company that are designated at fair value through profit or loss are

nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laporan laba rugi.

recognized in profit or loss.

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk tidak diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laporan laba rugi untuk

e. *Financial Instruments (Continued)*

2. *Financial Liabilities (Continued)*

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held for trading, and not designated as at FVTPL are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of a financial liability and to allocate interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) over the expected life of the financial liability or, where appropriate, a shorter period, to the amortized cost of the financial liability.

Foreign Exchange Gains and Losses

For financial liabilities denominated in foreign currencies and measured at amortized cost at each reporting date, exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instrument. Such exchange gains and losses are recognized in profit or loss under the line item "Foreign Exchange Gains or Losses" for financial liabilities that are not part of

liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan

a designated hedging relationship. For liabilities designated as hedging instruments for hedging foreign currency risk, exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

e. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

The fair value of financial liabilities denominated in foreign currencies is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities measured at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gain or loss and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled, or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with an existing lender one debt instrument for another with substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly,

liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

the Company accounts for substantial modification of the terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

3. Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal

e. *Financial Instruments (Continued)*

2. *Financial Liabilities (Continued)*

It is assumed that the terms are substantially different if the present value of the discounted cash flows under the new terms, including any fees paid net of fees received and discounted using the original effective interest rate, differs by at least 10 percent from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after the modification, is recognized in profit or loss as a modification gain or loss under other gains and losses.

3. *Offsetting Arrangements*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has a legally enforceable right to offset the recognized amounts; and intends to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The right to offset must exist currently rather than being contingent on future events and must be enforceable by either counterparty, both in the ordinary course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

bayar (*default*) keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis Perusahaan untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

f. Kas

Kas adalah aset yang siap digunakan untuk pembayaran dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum organisasi. Transaksi kas diakui sebagai aset dan dicatat sebesar nilai nominalnya. Pencatatan kas masuk pada akun kas dilakukan pada saat terjadi penerimaan. Pencatatan kas keluar dilakukan pada saat terjadi pengeluaran. Sedangkan pencatatan saldo kas disesuaikan dengan fisik kas per tanggal laporan. Untuk saldo kas dinilai sesuai dengan jumlah fisik kas per tanggal laporan.

f. Financial Instruments (Continued)

4. Reclassification of Financial Instruments

For financial assets, reclassification between FVTPL, FVOCI, and amortized cost is required if and only if the Company's business model for managing those financial assets changes such that the previous model assessment would no longer apply.

If reclassification is appropriate, it is applied prospectively from the reclassification date, which is defined as the first day of the first reporting period following the change in the business model. The Company does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

PSAK 109 does not permit reclassification:

- *for equity investments measured at FVOCI; or*
- *where the fair value option has been exercised under any circumstances for financial assets or financial liabilities.*

Financial liabilities cannot be reclassified.

f. Cash

Cash represents assets that are readily available for payment and can be freely used to finance the entity's general operations. Cash transactions are recognized as assets and recorded at their nominal value. Cash receipts are recorded in the cash account when received, while cash disbursements are recorded when payments are made. The cash balance is adjusted to the physical cash count as of the reporting date. Accordingly, the cash balance is presented based on the physical cash amount as of the reporting date.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (Lanjutan)g. Pendapatan Bunga Yang Akan
Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

h. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

i. Kredit

Kredit disajikan di laporan posisi keuangan sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Bunga kredit *performing* yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima. Bunga kredit *non-performing* diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

j. Penyisihan Penghapusan Aktiva
Produktif

Penyisihan kerugian/Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (Continued)

g. Interest Income Receivable

Interest Income Receivable represents interest income from performing loans that has been recognized as revenue but has not yet been received in cash. This also includes the recognition of interest income arising from placements with other banks.

h. Placements with Other Banks

Placements with other banks consist of current accounts with commercial banks, savings accounts with other banks, time deposits with other banks, and certificates of deposit with commercial banks, which are recognized at nominal value. Interest income is recognized on an accrual basis in the amount to which the BPR is entitled. Allowances established to cover potential losses on such placements are presented as a deduction (offsetting account) from the related placements (if impairment or potential losses exist).

i. Loans

Loans are presented in the statement of financial position at the outstanding principal amount (loan balance) net of allowance, and plus unamortized transaction costs. Interest income on performing loans that has been recognized but not yet received is presented separately as Interest Income Receivable. Interest on non-performing loans is recognized as a contingent receivable (interest income on loans under settlement).

j. Allowance for Impairment of Earning
Assets

Allowance for impairment/allowance for possible losses on earning assets, including estimated commitments and contingencies, is established based on

terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Penyisihan kerugian/Penyisihan penghapusan aset produktif serta yang dimaksud dengan aset produktif adalah penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan.

j. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Lanjutan)

PT Bank Vima membentuk cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Adapun besarnya pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk masing-masing aset produktif menurut Surat Edaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. PPKA Umum:
 - 0,50% dari seluruh aset produktif yang memiliki kualitas Lancar.
2. PPKA Khusus:
 - 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurang dengan nilai agunan.
 - 100% dari aset produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi nilai agunan.
3. Pengecualian PPKA untuk Aset Produktif dalam bentuk:
 - Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah.
 - Bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan

a review of the quality of each earning asset, commitment, and contingency in accordance with the regulations of Bank Indonesia. Earning assets include placements with other banks, marketable securities, loans granted, and equity participations.

j. Allowance for Impairment of Earning Assets (Continued)

PT Bank Vima establishes an allowance for impairment of earning assets in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 1 of 2024 concerning Asset Quality of Rural Banks (BPR).

The amount of Allowance for Assessment of Asset Quality (PPKA) for each earning asset in accordance with the circular is as follows:

1. General PPKA:
 - 0.50% of total earning assets classified as Current.
2. Specific PPKA:
 - 3% of earning assets classified as Special Mention, net of collateral value;
 - 10% of earning assets classified as Substandard, net of collateral value;
 - 50% of earning assets classified as Doubtful, net of collateral value;
 - 100% of earning assets classified as Loss, net of collateral value.
3. Exceptions for PPKA on Earning Assets in the form of:
 - Securities issued by Bank Indonesia or the Government; and
 - Portions of earning assets

tunai.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus sebagaimana yang tertera di atas sebagai berikut:

1. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
2. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.

secured by cash collateral.

The collateral values that may be considered as deductions in the calculation of specific PPKA are as follows:

1. *85% (eighty-five percent) of market value for collateral in the form of gold jewelry.*
2. *80% (eighty percent) of the secured value (hak tanggungan or fiduciary) for land and/or buildings with certificates encumbered by mortgage or fiduciary security.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Lanjutan)

3. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan perundang-undangan mengenai resi gudang.
4. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
5. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. Allowance for Impairment of Earning Assets (Continued)

3. *70% (seventy percent) of the collateral value consists of warehouse receipts that have been appraised within the last 12 (twelve) months and comply with the laws and regulations governing warehouse receipts.*
4. *60% (sixty percent) of the Assessed Value of the Taxable Property or the market value as determined by an independent appraiser for collateral in the form of land and/or buildings that are certified and unencumbered by any liens or fiduciary rights.*
5. *50% (fifty percent) of the Assessed Value as stated in the Tax Liability Notice or the most recent Assessed Value certificate issued by the competent authority, or of the market value based on an appraisal by an independent appraiser or the competent authority, for collateral in the form of land and/or buildings with ownership evidenced by a certificate of customary land rights.*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

-
- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>6. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.</p> <p>7. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>j. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Lanjutan)</p> <p>8. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.</p> <p>9. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.</p> <p>10. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih</p> | <p>6. 50% (fifty percent) of the market value, rental value, or transfer value, for collateral in the form of business premises accompanied by proof of ownership, a certificate of occupancy, or a right-of-use certificate for the land issued by the competent authority, and accompanied by a power of attorney for sale or transfer of rights drawn up or certified by a notary or issued by another authorized official.</p> <p>7. 50% (fifty percent) of secured value (hypothec or fiduciary) for motor vehicles, ships, motorboats, heavy equipment, and/or machinery integrated with land, supported by ownership documents and proper security binding.</p> <p>j. Allowance for Impairment of Earning Assets (Continued)</p> <p>8. 50% (fifty percent) of the collateral value consists of warehouse receipts that were appraised between 12 (twelve) and 18 (eighteen) months ago and comply with the provisions of laws and regulations regarding warehouse receipts.</p> <p>9. 50% (fifty percent) for the portion of the loan guaranteed by a State-Owned Enterprise or Regional-Owned Enterprise that acts as a loan guarantor by meeting the criteria set forth in the Financial Services Authority's regulations regarding minimum capital requirements and the fulfillment of minimum core capital requirements for Rural Banks.</p> <p>10. 30% (thirty percent) of the collateral value consists of warehouse receipts that were</p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

11. 20% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada poin-poin di atas yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain yang tertera di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

j. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Lanjutan)

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat baik yang dibebani ataupun yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia, agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat, dan agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang:

1. Ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi Macet.
2. Tidak dapat diperhitungkan sebagai factor pengurang dalam

appraised more than 18 (eighteen) months ago but less than 24 (twenty-four) months ago, in accordance with the provisions of laws and regulations regarding warehouse receipts.

11. 20% (twenty percent) of collateral value other than those mentioned above, appraised within the last year by an independent appraiser using applicable valuation standards.

Collateral other than those listed above is not considered as a deduction in the PPKA calculation.

j. Allowance for Impairment of Earning Assets (Continued)

The value of collateral taken into account as a deduction in the calculation of the PPKA for non-performing loans, for land and/or building collateral that holds a valid certificate—whether encumbered or unencumbered by a mortgage or fiduciary right—collateral in the form of land and/or buildings with ownership in the form of a customary land title deed, and collateral in the form of business premises accompanied by proof of ownership, a land use permit, or a right of use over the land issued by the competent authority and accompanied by a power of attorney for sale or transfer of rights drawn up or certified by a notary or issued by another authorized official:

1. Set at a maximum of 50% (fifty percent) of the value of the collateral, calculated after a period of 2 (two) to 4 (four) years from the date the loan was classified as non-performing.
2. Cannot be considered as a mitigating factor in the calculation of

pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi Macet.

the PPKA after a period of 4 (four) years from the date the loan was classified as non-performing.

Ketentuan nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada kredit dengan kualitas Macet untuk agunan dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

1. Agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
2. Agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir.
3. Nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

The provisions regarding collateral value that is taken into account as a deduction in the calculation of the PPKA for non-performing loans may be excluded if the collateral meets the following requirements:

1. *Collateral in the form of land and/or buildings is covered by a certificate encumbered with a mortgage or fiduciary right.*
2. *The collateral has been appraised by an independent appraiser within the last year;*
3. *The secured value covers at least the total obligation of the debtor.*

j. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Lanjutan)

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan:

1. Ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
2. Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat

j. Allowance for Impairment of Earning Assets (Continued)

The value of collateral considered as a deduction in the PPKA calculation for non-performing loans, where the collateral consists of motor vehicles, ships, motorboats, heavy equipment, and/or machinery that is an integral part of the land, accompanied by proof of ownership and secured by a mortgage or fiduciary lien in accordance with applicable laws and regulations:

1. *Is set at a maximum of 50% (fifty percent) of the collateral value taken into account after a period of 1 (one) year up to 2 (two) years from the determination of the loan's status as non-performing.*
2. *Cannot be taken into account as a reduction factor in the calculation of PPKA after a period of 2 (two) years from the determination of the loan's status as non-performing.*

The Financial Services Authority (OJK)

menetapkan jangka waktu yang berbeda dari jangka waktu yang telah ditentukan untuk nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat baik yang dibebani ataupun yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia, agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat, dan agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang berdasarkan analisis atas kondisi ekonomi wilayah setempat dan sekitarnya.

BPR wajib melakukan penilaian atas agunan secara berkala untuk mengetahui nilai ekonomis agunan. Agunan tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA jika:

j. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Lanjutan)

1. Tidak dilakukan penilaian oleh BPR.
2. Tidak dapat diketahui keberadaannya.
3. Tidak dapat dieksekusi.
4. Agunan milik pihak lain yang tidak memiliki persetujuan dari pemilik agunan.

BPR wajib melakukan penyesuaian terhadap nilai agunan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA jika terjadi penurunan nilai agunan secara signifikan.

Dalam hal BPR tidak melakukan penilaian atas agunan secara berkala dan penyesuaian terhadap nilai agunan sebagai pengutang dalam pembentukan perhitungan PPKA jika terjadi penurunan

may set a different time period from the one previously established for the value of collateral to be deducted in calculating the PPKA for non-performing loans, specifically for land and/or building collateral that is certified—whether encumbered or unencumbered by a mortgage or fiduciary right— collateral in the form of land and/or buildings with ownership evidenced by a certificate of customary land rights, and collateral in the form of business premises accompanied by proof of ownership, a land use permit, or a right of use over the land issued by the competent authority and accompanied by a power of attorney for sale or transfer of rights drawn up or authenticated by a notary or issued by another authorized official based on an analysis of the economic conditions of the local area and its surroundings.

BPRs are required to periodically appraise collateral to determine its economic value. Collateral shall not be considered a deduction in the calculation of PPKA if:

j. Allowance for Impairment of Earning Assets (Continued)

- 1. No appraisal is conducted by the BPR.*
- 2. Its existence cannot be verified.*
- 3. It cannot be enforced.*
- 4. The collateral belongs to a third party without the consent of the collateral owner.*

BPRs are required to adjust the value of collateral as a deduction in the calculation of PPKA in the event of a significant decline in the value of the collateral.

In the event that a BPR fails to conduct periodic appraisals of collateral and adjust the value of collateral as a deduction in the calculation of the PPKA in the event of a significant

nilai agunan secara signifikan sesuai dengan ketentuan di atas, Otoritas Jasa Keuangan berwenang melakukan perhitungan kembali atas nilai agunan yang telah diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA.

BPR wajib melakukan penyesuaian perhitungan PPKA sesuai dengan perhitungan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana yang telah dimaksud di atas dalam laporan keuangan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan bulanan BPR.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus.

BPR wajib membentuk PPKA dengan mekanisme yang sama dengan perhitungan PPKA.

BPR wajib membentuk cadangan sebesar 100% (seratus persen) atas tagihan BPR yang timbul akibat pihak lawan tidak memenuhi kewajiban kepada BPR.

k. Aset Tetap dan Inventaris serta Akumulasi Penyusutan

Aset Tetap dan Inventaris yaitu aset berwujud fisik yang dimiliki BPR dan digunakan untuk kegiatan operasional.

1. Tanah dan Bangunan

Dimasukkan sebesar biaya perolehan atas aset tetap seperti tanah, gedung, rumah atau bangunan lain milik BPR sampai dengan kondisi aset tetap siap digunakan untuk operasional. Aset tetap dapat dimasukkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali aset tetap berdasarkan Peraturan Pemerintah yang telah mendapat

decline in the value of collateral in accordance with the provisions above, the Financial Services Authority is authorized to recalculate the value of collateral that has been accounted for as a deduction in the PPKA calculation.

BPRs are required to adjust the PPKA calculation in accordance with the calculation determined by the Financial Services Authority as referred to above in the financial statements submitted to the Financial Services Authority, in accordance with the Financial Services Authority's regulations regarding BPR monthly reports.

Placements with other banks that meet the guarantee criteria of the Deposit Insurance Corporation may be used as a deductible factor in the calculation of general and specific PPKA.

BPRs are required to establish PPKA using the same mechanism as the PPKA calculation.

BPRs are required to establish a reserve of 100% (one hundred percent) for BPR receivables arising from the counterparty's failure to fulfill its obligations to the BPR.

k. Fixed Assets and Inventory, and Accumulated Depreciation

Fixed Assets and Inventory represent tangible assets owned by the BPR and used for operational activities.

1. Land and Buildings

Recorded at acquisition cost of fixed assets such as land, buildings, houses, or other structures owned by the BPR up to the condition where the assets are ready for use in operations. Fixed assets may also be recorded at revaluation amount, being the value resulting from the revaluation of fixed assets in accordance with Government

persetujuan dari instansi yang berwenang.

2. Inventaris

Dimasukkan sebesar biaya perolehan atas inventaris seperti perabot dan kendaraan milik BPR sampai dengan kondisi inventaris siap digunakan untuk operasional. Inventaris dapat dimasukkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali aset tetap berdasarkan Peraturan Pemerintah yang telah mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

Aset dalam bentuk komputer, server dan peralatan sejenis dimasukkan sebesar nilai *hardware* sedangkan nilai *software* dimasukkan dalam pos aset tidak berwujud.

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari :

- a Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.

k. Aset Tetap dan Inventaris serta Akumulasi Penyusutan (Lanjutan)

- b Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya, biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.
- c Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya

Regulations that have obtained approval from the authorized authority.

2. *Inventory (Equipment)*

Recorded at acquisition cost of inventory such as furniture and vehicles owned by the BPR up to the condition where the inventory is ready for use in operations. Inventory may also be recorded at revaluation amount, being the value resulting from the revaluation of fixed assets in accordance with Government Regulations that have obtained approval from the authorized authority.

Assets in the form of computers, servers, and similar equipment are recorded at hardware value, while software value is recorded under intangible assets.

The acquisition cost of property and equipment and inventory consists of:

- a. *Purchase price, including legal and broker fees, import duties and non-creditable purchase taxes, after deducting purchase discounts and other deductions.*

k. *Fixed Assets and Inventory, and Accumulated Depreciation (Continued)*

- b. *Costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. For example, site preparation costs, initial delivery and handling costs, installation and assembly costs, and functional testing costs.*
- c. *Initial estimate of costs of dismantling and removing the asset and restoring the site (if*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

restorasi lokasi (jika ada)

Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Perseroan Menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dalam menyusutkan aktiva tetap berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif (%)
Bukan Bangunan		
Kelompok 1	4	25
Kelompok 2	8	12,5
Kelompok 3	16	6,25
Kelompok 4	20	5

any).

Depreciation of Fixed Assets and Inventory

Property and equipment are stated at acquisition cost less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

The Company uses the straight-line method to depreciate fixed assets based on the estimated economic useful lives of the fixed assets as follows:

	Useful Life (Years)	Rate (%)
<i>Non-Building</i>		
<i>Group 1</i>	4	25
<i>Group 2</i>	8	12,5
<i>Group 3</i>	16	6,25
<i>Group 4</i>	20	5

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain yaitu nilai perolehan aset lainnya yang tidak dapat secara layak digolongkan ke dalam salah satu dari pos aset di atas dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Termasuk dalam pos ini antara lain pajak/biaya dibayar dimuka, piutang kepada perusahaan asuransi, *commemorative coin/notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penukaran, dan lainnya.

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera yaitu liabilitas BPR

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Other Assets

Other Assets refer to the acquisition cost of other assets that cannot be appropriately classified under any of the asset categories listed above and are not material enough to be presented separately. Included in this category are, among others, prepaid taxes/expenses, receivables from insurance companies, commemorative coins/notes issued by Bank Indonesia, balances of rupiah and foreign currency that have been withdrawn from circulation but are still within the exchange grace period, and others.

m. Current Liabilities

yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar baik dengan perintah pemberi amanat maupun tidak.

n. Utang Bunga

Utang Bunga yaitu akrual bunga untuk produk simpanan (tabungan/deposito), pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi, baik dari pihak bank lain atau pihak ketiga bukan bank.

o. Utang Pajak

Utang Pajak yaitu pajak badan terutang yang belum dibayarkan oleh BPR, meliputi:

- a. Utang pajak atas PPH Pasal 29 (Pajak Penghasilan Badan) yang dihitung setelah berakhirnya masa pajak tahunan yaitu selisih kurang atas;
- b. Liabilitas pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPH Pasal 25 (angsuran Pajak / Pajak dibayar di muka);
- c. Utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak antara lain melalui hasil pemeriksaan.

p. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat di luar bank umum atau BPR lain kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana Tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai liabilitas bank kepada nasabah.

a. Tabungan

Tabungan yaitu simpanan milik pihak ketiga bukan bank pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan / atau alat yang dipersamakan dengan itu. Nilai yang dimasukkan sebesar saldo

Current liabilities are BPR liabilities that have matured and/or are immediately collectible by the creditor and must be paid immediately, whether or not by order of the principal.

n. Interest Payable

Interest Payable refers to accrued interest on deposit products (savings/deposits), loans received, and subordinated loans, whether from other banks or non-bank third parties.

o. Tax Liabilities

Tax liabilities refer to corporate taxes owed but not yet paid by the BPR, including:

- a. *Payable for Income Tax Article 29 (Corporate Income Tax) calculated after the end of the annual tax period, representing the underpayment;*
- b. *BPR income tax liabilities after accounting for Income Tax Article 25 (tax installments / prepaid tax);*
- c. *Tax liabilities that have been assessed by the tax office, including through audit findings.*

p. Deposits

Deposits are funds entrusted to a Rural Bank (BPR) by the public—excluding commercial banks or other Rural Banks—under a savings deposit agreement; savings and time deposits are recorded as liabilities of the bank to its customers.

a. Savings

Savings are deposits belonging to non-bank third parties held at a BPR, which can only be withdrawn under certain agreed-upon terms but cannot be withdrawn via checks, demand drafts, or similar instruments. The amount recorded is the

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

tabungan nasabah setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

b. Deposito

Deposito yaitu simpanan milik pihak ketiga bukan bank pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian. Nilai yang dimasukkan sebesar saldo tabungan nasabah setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

q. Modal

1. Modal Dasar yaitu jumlah modal atau simpanan pokok dan simpanan wajib bagi BPR yang berbadan hukum perseroan terbatas, yang tercantum dalam anggaran dasar Kantor Pusat BPR.

2. Saldo Laba adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pos ini dirinci atas :

a. Cadangan Tujuan

Cadangan Tujuan yaitu bagian laba bersih setelah dikurangi pajak, yang disisihkan untuk tujuan tertentu.

q. Modal (Lanjutan)

b. Cadangan Umum

Cadangan Umum yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak, yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.

c. Belum Ditentukan Tujuannya

Belum ditentukan Tujuannya yaitu laba BPR pada periode tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak yang oleh

customer's savings balance after deducting unamortized transaction fees.

b. Deposits

A time deposit is a deposit held by a third party (other than a bank) at a BPR, which can only be withdrawn after a specified period in accordance with the agreement. The amount recorded is the customer's deposit balance after deducting unamortized transaction costs.

q. Equity

1. Authorized Capital represents the total capital or principal savings and mandatory savings for a BPR in the form of a limited liability company, as stated in the Articles of Association of the Head Office.

2. Retained Earnings represent the accumulation of periodic results after considering dividend distributions, prior period profit or loss adjustments, and reclassification of revaluation surplus of property and equipment. This account consists of:

a. Appropriated Reserves

Appropriated Reserves represent a portion of net income after tax that is set aside for specific purposes.

q. Equity (Continued)

b. General Reserves

General Reserves represent reserves formed from retained earnings or net income after tax, intended to strengthen capital.

c. Unappropriated Retained Earnings

Unappropriated Retained Earnings represent profits from prior years after tax that

Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota belum diputuskan penggunaannya, rugi BPR pada periode tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, dan rugi tahun berjalan.

have not yet been determined for their use by the General Meeting of Shareholders or Members' Meeting, prior years losses, current year profit, and current year loss.

r. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil dari kegiatan yang lazim sebagai usaha utama BPR.

Pendapatan Bunga

Yang dimaksud pendapatan bunga adalah pendapatan bunga dari penanaman yang dilakukan oleh BPR dalam bentuk aset produktif antara lain SBI, penempatan pada Bank lain dan kredit yang diberikan pada bank dan pihak ketiga bukan bank. Termasuk yang dimasukkan dalam pos ini adalah amortisasi diskonto, provisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset produktif.

1. Pendapatan Bunga Kontraktual

Pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan kontrak dengan pihak lain atas SBI, penempatan dana / kredit yang diberikan pada bank dan pihak ketiga bukan bank, tidak termasuk amortisasi provisi / biaya transaksi.

2. Amortisasi Provisi

Pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan kepada Bank dan pihak ketiga bukan bank. Pengakuan provisi kredit dilakukan secara amortisasi sebagaimana diatur dalam prinsip SAK.

s. Beban Bunga

Beban Bunga adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR, dan dirinci atas:

1. Yang dimaksud dalam pos ini adalah beban bunga yang secara

r. Operating Income

Operating income represents all income derived from activities that are customary as the main business of the BPR.

Interest Income

Interest income represents income from placements made by the BPR in earning assets, including Bank Indonesia Certificates (SBI), placements with other banks, and loans granted to banks and non-bank third parties. This account also includes amortization of discounts, provisions, and transaction costs directly attributable to earning assets.

1. Contractual Interest Income

Interest income received by the BPR in accordance with contracts with other parties on SBI, placements, or loans granted to banks and non-bank third parties, excluding amortization of provisions/transaction costs.

2. Amortization of Provisions

Income received by the BPR from loan provisions granted to banks and non-bank third parties. Recognition of loan provisions is carried out on an amortized basis in accordance with Financial Accounting Standards.

s. Interest Expense

Interest Expense represents all expenses incurred from activities that are customary as the main business of the BPR, and consists of:

1. Contractual interest expense, being interest expense

<p>kontraktual diperjanjikan oleh BPR kepada bank lain atau pihak ketiga bukan bank. Beban bunga kontraktual tidak termasuk amortisasi biaya transaksi (<i>transaction cost</i>).</p> <p>2. Amortisasi Biaya Transaksi -/- Biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan dana pada SBI, penempatan dana pada Bank lain serta kredit yang diberikan kepada bank lain dan pihak ketiga bukan bank.</p> <p>t. Imbalan Pasca Kerja Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2023 tentang Penetapan Pemerintah Nomor 02 Tahun 2022 UU Cipta Kerja menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan tentang "Imbalan Kerja", diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (<i>projected unit credit</i>) untuk menentukan nilai kini dari liabilitas pasti dan beban jasa kini. PT Bank Vima belum menerapkan penilaian dan perhitungan Imbalan Kerja, karena belum mempunyai karyawan tetap dan rata-rata masa kerja lalu karyawan belum ada.</p> <p>u. Penggunaan Estimasi Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan sehubungan adanya unsur ketidakpastian dalam pembuatan estimasi, realisasi sebenarnya di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.</p>	<p><i>contractually agreed by the BPR to other banks or non-bank third parties. This does not include amortization of transaction costs.</i></p> <p>2. <i>Amortization of Transaction Costs (-)</i> <i>Costs incurred by the BPR that are directly related to placements in SBI, placements with other banks, and loans granted to other banks and non-bank third parties.</i></p> <p>t. <i>Post-Employment Benefits</i> <i>Law No. 06 of 2023 concerning the enactment of Government Regulation No. 02 of 2022 on Job Creation explains that employee benefits consist of severance pay, long service awards, compensation of rights, and employment social security. Based on Financial Accounting Standards regarding "Employee Benefits", these are recognized in the financial statements using the projected unit credit method to determine the present value of defined benefit obligations and current service cost. PT Bank Vima has not yet implemented the measurement and calculation of Employee Benefits, as it does not yet have permanent employees and the average past service period of employees has not yet existed.</i></p> <p>u. <i>Use of Estimates</i> <i>The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts. Due to the inherent uncertainty in making such estimates, actual results in the future may differ from those estimates.</i></p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Kas Khasanah	195.400.000	135.200.000	Vault Cash
Kas Teller	3.856.600	4.243.800	Teller Cash
Kas Kecil	1.689.500	2.500.000	Petty Cash
Jumlah	200.946.100	141.943.800	Total

4. CASH

This account includes the following:

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Bunga Kredit	1.155.798.508	1.871.444.001	Interest on Loans
Bunga Deposito	80.876.712	134.471.172	Interest on Time Deposits
Bunga Giro	-	16.053.341	Interest on Current Accounts
Jumlah	1.236.675.220	2.021.968.514	Total

5. ACCRUED INTEREST INCOME

This account includes the following:

Pendapatan Bunga yang akan diterima sebesar Rp. 1.155.798.508 terdiri dari Pendapatan bunga yang akan diterima Kredit yang diberikan Modal Kerja Angsur sebesar Rp. 3.965.949, Konsumtif angsur sebesar Rp. 2.629.666, Vima Flexy sebesar Rp. 548.202.652, Multiguna Angsur sebesar Rp. 22.590.354, Multiguna Non-Angsur sebesar Rp. 98.044.430, Pensiun Angsur sebesar 452.092.07, dan Demand Loan sebesar Rp. 28.273.380

Accrued interest income amounted to Rp1,155,798,508, consisting of accrued interest income on loans, namely Working Capital Installment Loans amounting to Rp3,965,949, Consumer Installment Loans amounting to Rp2,629,666, Vima Flexy Loans amounting to Rp548,202,652, Multi-purpose Installment Loans amounting to Rp22,590,354, Multi-purpose Non-installment Loans amounting to Rp98,044,430, Pension Installment Loans amounting to Rp452,092,077, and Demand Loans amounting to Rp28,273,380.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN/PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

Akun ini terdiri dari/This account includes the following:

	2025	2024
Penempatan Giro/Current Accounts Placements		
Bank Mandiri	659.783.808	215.096.198
Bank Mandiri 2	27.825.368	-
Bank MNC	169.882.694	93.330.439
Bank OCBC Syariah	31.764.504	46.802.265
Bank BJB	12.584.113	8.552.782
Bank Artha Graha Internas	101.876.772	4.800.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

Bank Nobu	1.550.000	1.910.000
Mandiri Taspen	154.941.991	965.000
Bank Central Asia	817.345.899	810.322.012
Bank BCA Sunda	99.825.000	-
Bank BNI	10.796.650.225	-
Bank INA	506.999.518	-
Bank Permata	51.000.000	-
Jumlah/Total	13.432.029.892	1.181.778.696
Penempatan Tabungan/Savings Placements		
BPR KS	19.401.914	14.199.496
BPR KS Budep	1.137.130	9.796.700
Jumlah/Total	20.539.044	23.996.196
Penempatan Deposito/Time Deposits Placements		
BPR Bangun Solusi Bersama	-	2.000.000.000
BPR Tata Asia	3.000.000.000	2.000.000.000
BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	1.500.000.000
BPR KS	-	1.000.000.000
BPR Lesca Dana Jakarta	-	1.000.000.000
Bank BJB	-	-
BPR Panjawan Mitra Usaha	800.000.000	-
BPR Parinama Simfoni Indonesia	2.000.000.000	-
BPR Artha Karya Usaha	1.000.000.000	-
BPR Rasyid	2.000.000.000	-
BPR Muria Harta Nusantara	1.500.000.000	-
Perumda BPR Kota Bandung	2.000.000.000	-
BPR Kerta Raharja	500.000.000	-
BPR Ratna Artha Pusaka	1.500.000.000	-
BPR Karya Guna Mandiri	500.000.000	-
BPRS Al Hijrah Amanah	-	-
BPR Rama Ganda	-	-
BPR Serang	1.000.000.000	-
BPR Mekar Adidana	1.500.000.000	-
BPR HIK Insan Cita	-	-
BPR Dassa	2.000.000.000	-
BPR NBP 11	1.000.000.000	-
BPR Luna Sinar Indonesia	1.000.000.000	-
BPR Halden Prime Dupas	1.000.000.000	-
BPR Hariarta Sedana	-	-
BPR Tata Artha Sadaya	-	-
BPR Bahtera Masyarakat	2.000.000.000	-
BPR Lima Padma Mandiri	1.000.000.000	-
BPR Berkat Artha Melimpah	1.000.000.000	-
BPR Bintara Pratama Sejahtera	500.000.000	-
BPR Sarana Utama Multidana	1.000.000.000	-
Jumlah/Total	27.800.000.000	7.500.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) ABA/Allowance for Impairment Losses on Interbank Assets	-	(15.502.075)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Bersih/Total Placements with Other Banks - Net	41.252.568.936	8.690.272.817

Perusahaan pada tahun 2025 tidak melakukan pencadangan CKPN atas penempatan pada bank lain karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua aktiva penempatan pada bank lain memiliki kolektabilitas lancar.

In 2025, the Company did not recognize any allowance for expected credit losses (ECL) on placements with other banks, as management believes that all placements with other banks are classified as current (performing).

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari:

7. LOANS

This account includes the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rincian Berdasarkan Pengelompokan BPR			By Loan Type
Kredit Vima Flexy	10.354.615.008	23.187.337.926	<i>Vima Flexy Loans</i>
Kredit Pensiun	81.434.572.766	2.844.088.638	<i>Pension Loans</i>
Kredit Multiguna	7.248.567.669	1.496.291.651	<i>Multipurpose Loans</i>
Kredit Konsumtif	554.909.669	812.419.588	<i>Consumer Loans</i>
Kredit modal kerja	1.855.328.163	385.000.000	<i>Working Capital Loans</i>
Kredit Investasi	348.276.418	360.776.418	<i>Investment Loans</i>
Jumlah	102.513.394.693	29.085.914.221	Total
Provisi Kredit	(1.005.147.457)	(44.117.969)	<i>Loan Provision Fees</i>
Jumlah	101.508.247.236	29.041.796.252	Total
Rincian Berdasarkan Kolektibilitas			By Collectibility
Lancar (L)	89.594.871.501	22.686.824.137	<i>Current</i>
Dalam Perhatian Khusus (DPK)	2.419.404.865	3.401.694.493	<i>Special Mention</i>
Kurang Lancar (KL)	1.521.669.093	638.547.205	<i>Substandard</i>
Diragukan (D)	2.989.471.493	667.509.337	<i>Doubtful</i>
Macet (M)	5.987.977.741	1.691.339.049	<i>Loss</i>
Jumlah	102.513.394.693	29.085.914.221	Total
Provisi Kredit	(1.005.147.457)	(44.117.969)	<i>Loan Provision Fees</i>
Jumlah	101.508.247.236	29.041.796.252	Total
Rincian Berdasarkan Hubungan Keterkaitan			By Related Parties
Terkait	-	-	<i>Related Parties</i>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terkait	102.513.394.693	29.085.914.221	<i>Non-Related Parties</i>
Jumlah	102.513.394.693	29.085.914.221	Total
Provisi Kredit	(1.005.147.457)	(44.117.969)	<i>Loan Provision Fees</i>
Jumlah	101.508.247.236	29.041.796.252	Total
Penyisihan Kerugian			Allowance for Impairment Losses
Lancar (L)	(107.118.835)	(113.434.418)	<i>Current</i>
Dalam Perhatian Khusus (DPK)	(38.103.476)	(82.080.000)	<i>Special Mention</i>
Kurang Lancar (KL)	(8.056.237)	(497.778)	<i>Substandard</i>
Diragukan (D)	(46.704.116)	(3.826.096)	<i>Doubtful</i>
Macet (M)	(1.913.960.142)	(157.588.341)	<i>Loss</i>
Jumlah	(2.113.942.806)	(357.426.633)	Total
Jumlah Kredit Yang Diberikan-bersih	99.394.304.430	28.684.369.619	Total Loans - Net

8. Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

8. Restricted Cash

Akun ini terdiri dari:

This account includes the following:

	2025	2024	
Penempatan Khusus P2PL	11.424.111.278	-	<i>Special Placements - P2P Lending</i>
Jumlah	11.424.111.278	-	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp. 11.424.111.278 merupakan kas pada "Monetapay" yang yaitu sistem monitoring pencairan dan pembayaran pinjaman P2PL Fintech atas kerjasama skema referral dengan PT Rezeki Bersama Teknologi dan PT Plus Ultra Abadi.

Restricted cash amounting to Rp11,424,111,278 represents cash held in 'Monetapay', a system for monitoring loan disbursements and repayments under P2P lending (P2PL) fintech activities, arising from a referral scheme collaboration with PT Rezeki Bersama Teknologi and PT Plus Ultra Abadi.

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

9. Foreclosed Collateral

Akun ini terdiri dari:

This account includes the following:

	2025	2024	
Agunan Yang Diambil Alih	151.999.999	151.999.999	<i>Foreclosed Assets</i>
Jumlah	151.999.999	151.999.999	Total

Agunan yang diambil alih di tahun 2025 atas nama Elsa Nurdiansyah dan 2024 atas nama Elsa Nurdiansyah.

Foreclosed collateral in 2025 is under the name of Elsa Nurdiansyah, and in 2024 is also under the name of Elsa Nurdiansyah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

10. ASET TETAP/FIXED ASSETS

	2025			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	232.040.850	282.066.750	-	514.107.600
Kendaraan	136.630.000	-	-	136.630.000
Jumlah Harga Perolehan	368.670.850	282.066.750	-	650.737.600
Akumulasi Penyusutan				
Penyusutan Inventaris Kantor	225.320.451	48.793.001	-	274.113.452
Penyusutan Kendaraan	101.083.106	10.937.500	-	112.020.602
Jumlah Akumulasi Penyusutan	326.403.557	59.730.501	-	386.134.054
Nilai Buku	42.267.293			264.603.542

	2024			
	Saldo Awal Audit/Opening <i>Audited Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir Audit/Closing <i>Audited Balance</i>
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	240.097.100	-	8.056.250	232.040.850
Kendaraan	136.630.000	-	-	136.630.000
Jumlah Harga Perolehan	376.727.100	-	8.056.250	368.670.850
Akumulasi Penyusutan				
Penyusutan Inventaris Kantor	229.114.097	4.262.604	8.056.250	225.320.451
Penyusutan Kendaraan	90.145.607	10.937.499	-	101.083.106
Jumlah Akumulasi Penyusutan	319.259.704	15.200.103	8.056.250	326.403.557
Nilai Buku	57.467.396			42.267.293

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

11. INTANGIBLE ASSETS

This account includes the following:

	2025	2024	
Core Banking System	192.262.384	64.612.384	Core Banking System
Akumulasi Amortisasi	(79.238.952)	(64.612.384)	Accumulated Amortization
Nilai Buku	113.023.432	-	Net Book Value

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

12. ASET LAIN- LAIN

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER ASSETS

This account includes the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Persediaan Barang Cetakan	6.090.332	7.549.775	<i>Printed Supplies Inventory</i>
Persediaan Alat Tulis Kantor	5.305.023	5.487.152	<i>Office Supplies Inventory</i>
Persediaan Materai	980.000	1.000.000	<i>Stamp Inventory</i>
Persediaan Buku Tabungan	270.000	-	<i>Passbook Inventory</i>
Persediaan Bilyet Deposito	2.768.518	-	<i>Deposit Certificate Inventory</i>
Aset Lain-lain	-	248.700	<i>Other Assets</i>
Biaya Dibayar Di Muka			<i>Prepaid Expenses</i>
BDD - Sewa Gedung BPR	485.714.259	83.333.306	<i>Building Rent</i>
BDD - Notaris	-	31.500.000	<i>Notary Fees</i>
BDD - Asuransi All Risk Mobil	2.000.700	2.885.760	<i>All Risk Vehicle Insurance</i>
BDD - Biaya Umum Case in Safe	907.084	777.502	<i>Safe Deposit Box Expense</i>
BDD- Asuransi TLO Motor Kantor	243.000	283.500	<i>Office Motorcycle TLO Insurance</i>
BDD - Provisi BJB	-	-	<i>BJB Provision Fee</i>
BDD - Pajak STNK Kendaraan	883.336	-	<i>Vehicle Tax</i>
BDD - Perbaikan Gedung	86.504.140	-	<i>Building Repairs</i>
BDD - Asuransi Kebakaran	355.378	-	<i>Fire Insurance</i>
BDD - Lainnya	7.429.080	-	<i>Others</i>
BDT- Software	46.620.000	-	<i>Deferred Software Costs</i>
Tagihan - Lainnya	3.646.037.429	139.472.000	<i>Other Receivables</i>
Jumlah	<u>4.292.108.279</u>	<u>272.537.695</u>	<i>Total</i>

Tagihan Lainnya sebesar 3.646.037.429 terdiri dari Rupa- rupa tagihan sebesar Rp. 1.309.394.475 dan reklasifikasi atas perbedaan nilai saldo penempatan P2PL sebesar Rp. 2.336.642.954 berdasarkan hasil pemeriksaan khusus pengawas OJK periode pemeriksaan tanggal 23 Januari s/d 6 Februari 2026.

Other receivables amounting to Rp3,646,037,429 consist of miscellaneous receivables amounting to Rp1,309,394,475 and a reclassification arising from differences in the balance of P2PL placements amounting to Rp2,336,642,954, based on the results of a special examination conducted by the Financial Services Authority (OJK) for the examination period from January 23 to February 6, 2026.

13. LIABILITAS SEGERA DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

13. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

This account includes the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas Pajak:			<i>Tax Payables:</i>
PPH Deposito	94.917.242	12.201.552	<i>Withholding Tax on Deposits</i>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PPh Tabungan	3.024.050	3.323.319	<i>Withholding Tax on Savings</i>
PPh Pasal 21	-	1.249.825	<i>Income Tax Article 21</i>
PPh Pasal 23	170.283.256	-	<i>Income Tax Article 23</i>
PPh Pasal 29	664.373.029	131.115.305	<i>Income Tax Article 29</i>
Liabilitas Debitur:			<i>Customer Liabilities:</i>
Titipan Setoran	7.445.864.664	343.718.992	<i>Deposit in Transit</i>
Titipan Asuransi		97.982.000	<i>Insurance Payables</i>
KS Titipan Setoran Fee Referral Fintech	8.270.892.567	1.556.607.100	<i>Fee Referral Fintech Liability</i>
Disbursement P2P Lending	-	8.489.686.868	<i>P2P Lending Disbursement</i>
Kredit Bersaldo	31.048.929	11.056.250	<i>Outstanding Loans</i>
Biaya Transaksi	10.662.499	-	<i>Transaction Costs</i>
Imbalan Kerja	44.070.657	21.939.577	<i>Employee Benefits Liability</i>
Jumlah	16.735.136.893	10.668.880.788	Total

KS Titipan Setoran Fee Referral Fintech sebesar Rp. 8.270.892.567 merupakan kewajiban pembayaran Referral Fee terhadap PT Rezeki Bersama Teknologi atas kerjasama skema Referral berdasarkan Perjanjian Kerja Sama tentang Referral Produk Tertanggal 01 Juli 2024 ("Perjanjian Awal") dan telah diubah sebagaimana dalam Perjanjian Perubahan yang ditandatangani tertanggal 1 Juli 2025 ("Perjanjian Perubahan"); perubahan kedua terhadap perjanjian kerja sama antara PT Bank Perkreditan Rakyat Vima dan PT Rezeki Bersama Teknologi tentang Referral Produk dengan nomor perjanjian BPR: 015/PKS/BankVima/IV/2026 Nomor RBT: 0842/ADDN/RBT/DIR/IV/2026 tanggal 27 April 2026 ("Perjanjian Perubahan 2").

Serta kewajiban pembayaran Referral Fee terhadap PT Plus Ultra Abadi berdasarkan Perjanjian Kerja Sama tentang Referral Produk No. VIMA Bank: 064A/PKS/BPRAD/VII/2024 dan No. PUA: PKS-PUA/LGC-071A/VII/2024 tertanggal 1 Juli 2024 (selanjutnya disebut "Perjanjian Induk") dan telah melakukan perubahan sebagaimana dalam Addendum I Nomor VIMA BANK 025/PKS/BANKVIMA/VII/2025 dan No ADD-PUA/LGC-0019/VII/2025 tertanggal 24 Juli 2025.

Accrued liabilities for entrusted referral fee collections amounting to Rp8,270,892,567 represent obligations for the payment of referral fees to PT Rezeki Bersama Teknologi under a referral scheme cooperation based on the Cooperation Agreement on Referral Products dated July 1, 2024 (the "Initial Agreement"), which has been amended as set out in the Amendment Agreement signed on July 1, 2025 (the "Amendment Agreement"), and further amended by the second amendment to the cooperation agreement between PT Bank Perkreditan Rakyat Vima and PT Rezeki Bersama Teknologi regarding Referral Products with agreement numbers BPR: 015/PKS/BankVima/IV/2026 and RBT: 0842/ADDN/RBT/DIR/IV/2026 dated April 27, 2026 (the "Second Amendment").

In addition, this balance also represents obligations for the payment of referral fees to PT Plus Ultra Abadi based on the Cooperation Agreement on Referral Products No. VIMA Bank: 064A/PKS/BPRAD/VII/2024 and No. PUA: PKS-PUA/LGC-071A/VII/2024 dated July 1, 2024 (hereinafter referred to as the "Master Agreement"), which has been amended as set out in Addendum I No. VIMA BANK 025/PKS/BANKVIMA/VII/2025 and No. ADD-PUA/LGC-0019/VII/2025 dated July 24, 2025.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

14. UTANG BUNGA

14. INTEREST PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account includes the following:

	2025	2024	
Tabungan Adhie	403.500	537.159	<i>Adhie's Savings</i>
Tabungan Korporasi	45.593	8.494	<i>Corporate Savings</i>
Tabungan Milik Bank Lain	-	160	<i>Interbank Savings</i>
Deposito Berjangka Umum - 1 Bulan	248.822.968	7.430.100	<i>Time Deposits - 1 Month</i>
Deposito Berjangka Umum - 3 Bulan	18.613.780	11.272.033	<i>Time Deposits - 3 Months</i>
Deposito Berjangka Umum - 6 Bulan	31.014.881	7.079.878	<i>Time Deposits - 6 Months</i>
Deposito Berjangka Umum - 12 Bulan	125.402.039	7.349.995	<i>Time Deposits - 12 Months</i>
Jumlah	424.302.761	33.677.819	Total

15. SIMPANAN/DEPOSTIS

Akun ini terdiri dari/ *This account includes the following:*

	Suku Bunga/Interest Rate	2025	2024
Tabungan/Savings			
Tabungan Vima/Vima Savings Account	3,00%	4.920.010.147	6.552.745.520
Tabungan Korporasi/Corporate Savings Account	1,00%	1.835.882.860	310.009.238
Tabungan TTL/TTL Savings Account	3,00%	726.354	736.354
Tabungan Berjangka/Term Savings Account	3,00%	59.337	125.991
Tabungan Pelajar/Student Savings Account	3,00%	-	30.333
Tabungan TAKA/TAKA Savings Account	3,00%	-	-
Tabungan Pensiun/Retirement Savings Account	3,75%	142.303.552	-
Jumlah/Total		6.898.982.250	6.863.647.436
Rincian Berdasarkan Hubungan Keterkaitan/ By Related Party			
Terkait/Related Party		6.898.982.250	1.034.413.580
Tidak Terkait/Non-Related Party		-	5.829.233.856
Jumlah/Total		6.898.982.250	6.863.647.436
Deposito Berjangka/Time Deposits			
Deposito-1 Bulan/Time Deposits-1 Month	6,75%	65.462.069.593	4.017.753.424
Deposito-3 Bulan/Time Deposits-3 Months	4,25%-6,75%	4.638.005.942	2.854.079.548
Deposito-6 Bulan/Time Deposits-6 Months	4,75%-6,25%	22.075.616.416	5.006.246.576
Deposito-12 Bulan/Time Deposits-12 Months	6,75%	23.560.892.331	2.104.438.368
Jumlah/Total		115.736.584.282	13.982.517.916

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

Rincian Berdasarkan Hubungan Keterkaitan/ <i>By Related Party</i>		
Terkait/ <i>Related Party</i>	22.000.000.000	2.000.000.000
Tidak Terkait/ <i>Non-Related Party</i>	93.736.584.282	11.982.517.916
Jumlah/<i>Total</i>	115.736.584.282	13.982.517.916
Jumlah/<i>Total Deposits</i>	122.635.566.532	20.846.165.352

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account includes the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tabungan Antar Bank	-	1.943.126	<i>Interbank Savings</i>
Antar Bank Passiva- Deposito- 3 Bulan	-	-	<i>Interbank Time Deposits - 3 Months</i>
Antar Bank Passiva- Deposito- 6 Bulan	-	-	<i>Interbank Time Deposits - 6 Months</i>
Jumlah	-	1.943.126	Total

17. LIABILITAS LAIN- LAIN

17. OTHER LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account includes the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Cadangan Pendidikan	-	24.503.138	<i>Education Reserve</i>
Rek. Penampungan Angsuran Bunga	67.605.103	-	<i>Interest Installment Holding Account</i>
Jumlah	67.605.103	24.503.138	Total

Rekening Penampungan Angsuran Bunga sebesar Rp. 67.605.103 merupakan pembayaran bunga yang belum jatuh tempo. *Interest Installment Clearing Account amounting to Rp67,605,103 represents interest payments that are not yet due.*

18. MODAL

Modal dasar PT Bank Vima sebesar Rp27.400.000.000 terbagi atas 27.400 lembar saham, masing masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 11 Agustus 2025 dari Notaris Desiyana Chafsah, S.H. Notaris di Kab. Bandung Barat, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL

The authorized capital of PT Bank Vima amounts to Rp27,400,000,000, consisting of 27,400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. Based on Deed No. 18 dated August 11, 2025 of Notary Desiyana Chafsah, S.H., Notary in West Bandung Regency, from such authorized capital, the issued and fully paid capital as of December 31, 2025 is as follows:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham/ Shares Outstanding	Jumlah/Total
- PT. Rezeki Bersama Teknologi	99,51%	14.926	14.926.000.000
- Lius Kasdianto	0,49%	74	74.000.000
Jumlah/Total	100%	15.000	15.000.000.000

Pemegang Saham/Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham/ Shares Outstanding	Jumlah/Total
- PT. Rezeki Bersama Teknologi	99%	7.326	7.326.000.000
- Lius Kasdianto	1%	74	74.000.000
Jumlah/Total	100%	7.400	7.400.000.000

19. SALDO LABA

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. PT Bank Vima telah membentuk cadangan umum per 2025 sebesar Rp500.000.000.

19. RETAINED EARNINGS

The Company is required by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to appropriate and maintain a statutory reserve that is not available for distribution until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of 2025, PT Bank Vima has established a general reserve amounting to Rp500,000,000.

	2025	2024	
Ditentukan Penggunaannya	500.000.000	500.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya - Saldo Laba (Defisit)	2.967.729.932	530.189.514	<i>Unappropriated (Deficit)</i>
Jumlah	3.467.729.932	1.030.189.514	Total

20. PENDAPATAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

20. OPERATING INCOME

This account includes the following:

	2025	2024	
Pendapatan Bunga			Interest Income
Bunga dari Bank Lain			Interest from Other Banks
Bunga Deposito	1.530.376.153	242.355.525	<i>Time Deposits</i>
Bunga Jasa Giro	64.617.227	1.017.517	<i>Current Accounts</i>
Bunga Tabungan	793.496	271.199	<i>Savings</i>
Bunga Kontraktual	-	-	Contractual Interest
Kredit Yang Diberikan	28.415.841.208	4.172.866.139	<i>Interest on Loans</i>
Jumlah	30.011.628.085	4.416.510.380	Total
Provisi Kredit	79.748.804	16.132.481	<i>Loan Provision Fees</i>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

Administrasi Kredit	276.849.098	23.666.527	Loan Administration Fees
Administrasi Tabungan	-	14.930.949	Savings Administration Fees
Biaya Transaksi	-	-	Transaction Fees
Jumlah	<u>30.368.225.987</u>	<u>4.471.240.337</u>	Total

Pendapatan Deposito sebesar Rp. 1.530.376.153 terdiri dari pendapatan bunga deposito pada BPR lain sebesar Rp. 1.501.857.160 dan pendapatan bunga deposito pada Bank Umum sebesar 28.518.992.

Pendapatan Jasa Giro Sebesar Rp. 64.617.227 merupakan pendapatan jasa giro pada Bank Umum. Pendapatan Tabungan sebesar Rp. 793.496 merupakan pendapatan tabungan pada BPR lain.

Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan sebesar Rp. 28.415.841.208 terdiri dari pendapatan bunga kredit yang diberikan Modal Kerja Angsur sebesar 49.035.140, Konsumsi Angsur sebesar Rp. 94.928.858, Vima Flexy sebesar Rp. 24.910.059.289, Investasi Angsur sebesar Rp. 11.836.318, Investasi Non Angsur sebesar Rp. 1.646.564, Multiguna Angsur sebesar Rp. 309.016.742, Multiguna Non Angsur sebesar 473.498.388, Pensiun Angsur sebesar Rp. 2.350.058.556, Demand Loan sebesar Rp. 215.761.353.

Pendapatan Administrasi kredit sebesar Rp. 276.849.098 terdiri dari Pendapatan Administrasi kredit modal kerja angsur sebesar Rp. 1.500.000, Modal Kerja Non- Angsur sebesar Rp. 750.000, Multiguna angsur sebesar Rp. 130.786.450, Multiguna Non Angsur sebesar Rp. 9.314.848, Pensiun Angsur sebesar Rp. 134.497.799.

Deposit interest income amounting to Rp1,530,376,153 consists of interest income on deposits with other rural banks amounting to Rp1,501,857,160 and interest income on deposits with commercial banks amounting to Rp28,518,992.

Current account service income amounting to Rp64,617,227 represents income from current accounts with commercial banks. Savings interest income amounting to Rp793,496 represents interest income on savings with other rural banks.

Interest income on loans amounting to Rp28,415,841,208 consists of interest income from Working Capital Installment Loans amounting to Rp49,035,140, Consumer Installment Loans amounting to Rp94,928,858, Vima Flexy Loans amounting to Rp24,910,059,289, Investment Installment Loans amounting to Rp11,836,318, Investment Non-installment Loans amounting to Rp1,646,564, Multi-purpose Installment Loans amounting to Rp309,016,742, Multi-purpose Non-installment Loans amounting to Rp473,498,388, Pension Installment Loans amounting to Rp2,350,058,556, and Demand Loans amounting to Rp215,761,353.

Loan administration income amounting to Rp276,849,098 consists of loan administration income from Working Capital Installment Loans amounting to Rp1,500,000, Working Capital Non-installment Loans amounting to Rp750,000, Multi-purpose Installment Loans amounting to Rp130,786,450, Multi-purpose Non-installment Loans amounting to Rp9,314,848, and Pension Installment Loans amounting to Rp134,497,799.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Denda kredit	
Denda kredit	88.961.931
Ongkos Tagih/Tarik	-
Pemulihan CKPN Kredit	1.706.620.224
Pemulihan CKPN ABA	155.587.784
Administrasi Tabungan	838.841
Administrasi Kredit	44.291.581
Lainnya	64.436.073
Jumlah	2.060.736.434

21. OTHER OPERATING INCOME

This account includes the following:

	2024
	56.270.280
	10.242.500
	879.567.527
	32.331.384
	-
	-
	-
Total	978.411.691

Loan Penalties

*Loan Penalties
Collection Fees
Recovery of Loan Impairment
Recovery of Loan Interbank
Assets Impairment
Admin Fees
Credit Administration Fees
Others
Total*

22. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Beban Bunga Deposito	3.867.932.736
Beban Bunga Tabungan	214.993.297
Beban Bunga Bank Lain	-
Beban Bunga Biaya Transaksi	5.750.873.687
Jumlah	9.833.799.720

22. INTEREST EXPENSE

This account includes the following:

	2024
	422.931.920
	82.467.809
	199.654.045
	-
Total	705.053.774

*Deposit Interest Expense
Savings Interest Expense
Interbank Interest Expense
Transaction Cost Interest
Total*

**23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN
PENYUSUTAN**

Akun ini terdiri dari:

	2025
Penyisihan Kerugian	3.023.507.853
Amortisasi Beban Yang Ditangguhkan	93.240.000
Penyusutan Aset Tetap	59.730.497
Amortisasi Tidak Berwujud	14.626.568
Jumlah	3.191.104.918

**23. IMPAIRMENT AND DEPRECIATION
EXPENSE**

This account includes the following:

	2024
	754.516.422
	-
	15.200.103
	3
Total	769.716.528

*Provision for Impairment Losses
Amortization of Deferred
Expenses
Depreciation of Fixed Assets
Amortization of Intangible Assets
Total*

Beban Penyisihan Kredit sebesar Rp. 3.023.507.853 terdiri dari Beban CKPN Kredit Yang Diberikan sebesar Rp. 2.883.422.144 dan beban CKPN

Provision expense on loans amounting to Rp3,023,507,853 consists of allowance for impairment losses (CKPN) on loans amounting to Rp2,883,422,144 and

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

ABA sebesar Rp. 140.085.709

*allowance for impairment losses (CKPN) on
foreclosed assets (ABA) amounting to
Rp140,085,709.*

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account includes the following:

	2025	2024	
Tenaga Kerja	1.491.285.310	1.178.573.281	<i>Personnel Expenses</i>
Beban Imbalan Pasca Kerja	22.131.080	-	<i>Post-employment Benefits Expense</i>
Jasa Profesional	134.400.000	382.460.000	<i>Professional Fees</i>
Barang dan Jasa	766.733.132	122.734.352	<i>Goods and Services</i>
Sewa	185.905.109	114.339.996	<i>Rent</i>
Pajak Lainnya	-	66.152.350	<i>Other Taxes</i>
Perjalanan Dinas	97.263.783	36.845.589	<i>Business Travel</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	74.187.596	36.845.500	<i>Repairs and Maintenance</i>
Pendidikan dan Pelatihan	7.788.000	36.248.409	<i>Training and Education</i>
Premi Asuransi	117.879.884	20.167.039	<i>Insurance Premium</i>
Pajak Kendaraan	2.927.664	2.639.800	<i>Vehicle Tax</i>
Jumlah	2.900.501.558	1.997.006.316	Total

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

25. OTHER OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account includes the following:

	2025	2024	
Biaya Fee Referral Fintech	8.439.686.293	1.556.607.100	<i>Fee Referral Fintech</i>
Iuran OJK	27.504.824	-	<i>OJK Fees</i>
Denda OJK & BI	12.000.000	-	<i>Regulatory Fines and Penalties (OJK & BI)</i>
Kerugian Kredit	4.725.224.589	-	<i>Credit Losses</i>
Lain-lain	8.254.999	26.146.999	<i>Others</i>
Jumlah	13.212.670.705	1.582.754.099	Total

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

**26. PENDAPATAN (BEBAN) NON
OPERASIONAL**

Akun ini terdiri dari:

26. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

This account includes the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan Non Operasional			Non-Operating Income
Penjualan AYDA	-	326.110.000	<i>Sale of Foreclosed Assets</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	20.855.000	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Selisih Kas	-	119	<i>Cash Differences</i>
Lainnya	9.531.673	657.644.021	<i>Others</i>
Jumlah	<u>9.531.673</u>	<u>1.004.609.140</u>	Total
 Beban Non Operasional			 Non-Operating Expenses
Selisih Kas	(392)	(100)	<i>Cash Differences</i>
Kerugian AYDA	-	-	<i>Loss on Foreclosed Assets</i>
BNO Fraud Karyawan	(2.750.000)	-	<i>Employee Fraud Loss</i>
Lainnya	(40.403.471)	(18.612.171)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(43.153.863)</u>	<u>(18.612.271)</u>	Total
Jumlah-bersih	<u>(33.622.190)</u>	<u>985.996.869</u>	Net

27. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri dari:

27. ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE

This account includes the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban Pajak Penghasilan	664.373.029	131.115.305	<i>Income Tax Expense</i>
Jumlah	<u>664.373.029</u>	<u>131.115.305</u>	Total

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dimuat dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as presented in the statement of profit or loss and taxable income for the periods ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>		<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3.257.263.329		1.381.118.180	<i>Profit Before Income</i>
Perbedaan waktu :				<i>Temporary Differences:</i>
Koreksi positif :				<i>Additions:</i>
Biaya penyusutan	4.791.667			<i>Depreciation Expense</i>
Biaya imbalan pasca kerja	22.131.080			<i>Post-employment Benefits Expense</i>
Koreksi negatif :				<i>Deductions:</i>
Biaya amortisasi aset tidak berwujud	(14.626.563)			<i>Amortization Expense of Intangible Assets</i>
Perbedaan tetap :				<i>Permanent Differences:</i>
Koreksi positif :				<i>Additions:</i>
Beban sumbangan	2.689.749			<i>Donation Expense</i>
Beban Entertainment	1.625.030			<i>Entertainment Expense</i>
Beban lain- lain	2.786.223			<i>Other Expenses</i>
CKPN penempatan pada bank lain	(15.502.075)			<i>Allowance for Impairment Losses on Placements with Other Banks</i>
Total Koreksi Fiskal	<u>3.895.112</u>			<i>Total Fiscal Adjustments</i>
Laba Fiskal	<u>3.261.158.441</u>			<i>Taxable Income</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Dibulatkan	3.261.158.000			<i>Estimated Taxable Income (Rounded)</i>
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dan Bagian Peredaran Bruto Yang Memperoleh Fasilitas:				<i>Total Taxable Income and Portion of Gross Revenue Eligible for Tax Facilities:</i>
4.800.000.000	×	3.261.158.000	=	482.561.193
<u>32.438.494.093</u>				
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dan Bagian Peredaran Bruto Yang Tidak Memperoleh Fasilitas:				<i>Total Taxable Income and Portion of Gross Revenue Not Eligible for Tax Facilities:</i>
3.261.158.000	-	482.561.193	=	2.778.596.807
Pajak Penghasilan				<i>Tax Income</i>
50% × 22%	×	482.561.193	=	53.081.731
22%	×	2.778.596.807	=	611.291.298
Jumlah Pajak Penghasilan		<u>664.373.029</u>		<i>Total Income Tax</i>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran Pajak Penghasilan Badan	664.373.029	131.115.305	<i>Estimated Corporate Income Tax</i>
----------------------------------	-------------	-------------	-------------------------------------------

Taksiran Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025, dihitung berdasarkan Undang- Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang- Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, pasal 31 E ayat (1) dan Undang- Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah taksiran pajak penghasilan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The estimated calculation of corporate income tax for 2025 is determined based on Law No. 36 of 2008 concerning the Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 on Income Tax, Article 31E paragraph (1), and Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations.

The income tax expense for the year ended December 31, 2025 represents a provisional estimate prepared for accounting purposes and may be subject to change upon the Company's submission of its Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

Under Indonesian tax regulations, the Company calculates, determines, and pays its own tax liabilities. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax liabilities within a period of five years from the date the tax becomes payable.

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT Bank Vima mencatat tagihan saldo komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Komitmen	-	-	Commitment
Kontinjensi			Contingencies
Aset Produktif yang dihapus buku	423.770.835	423.770.835	<i>Written-Off Earning Assets</i>
Agunan diambil alih dalam rangka penyelesaian kredit	-	-	<i>Foreclosed Collateral (Settlement Process)</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.403.441.610	748.689.359	<i>Interest in Suspense</i>
Lainnya	4.110.769.717	195.195.623	<i>Others</i>
Jumlah Kontinjensi	7.937.982.162	1.367.655.817	Total Contingencies

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Bank Vima records receivables arising from commitments and contingencies, with details as follows:

**29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK
PERKREDITAN RAKYAT**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 1 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka tanggal 13 Desember 2008 jumlah yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah suku bunga LPS.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PT Bank Vima adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI
SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK
BERELASI**

Per 2025, terdapat saldo atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

1. Tabungan
Tabungan dari pihak-pihak berelasi per 2025 adalah sebesar Rp 6.898.982.250 dari total Rp 6.898.982.250 atau 100% dari jumlah tabungan dengan tingkat suku bunga sama dengan yang berlaku untuk umum.
2. Deposito

**29. GOVERNMENT GUARANTEE ON
PAYMENT OBLIGATIONS OF RURAL
BANKS**

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which became effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan – “LPS”) was established to guarantee certain obligations of Rural Banks under the applicable guarantee program, the coverage amount of which may change if certain prescribed criteria are met.

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 1, 2008 concerning the amount of deposits guaranteed by LPS, as of December 13, 2008, the amount guaranteed by LPS is deposits up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are only guaranteed if the interest rates are equal to or below the LPS guaranteed interest rates.

As of December 31 2025 and 2024, PT Bank Vima is a participant in the guarantee program.

**30. BALANCES AND NATURE OF
SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

As of 2025, balances arising from transactions with related parties are as follows:

1. Savings
Savings from related parties as of 2025 amounted to Rp6.898.982.250 out of total savings of Rp6,898,982,250 or 100% of total savings, with interest rates equivalent to those applied to third parties.
2. Time Deposits

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise
stated)

Deposito dari pihak-pihak berelasi per 2025 adalah sebesar Rp 22.000.000.000 dari total Rp 115.736.584.282 atau 19,01% dari jumlah deposito dengan tingkat suku bunga sama dengan yang berlaku untuk umum.

Time deposits from related parties as of 2025 amounted to Rp22,000,000,000 out of total time deposits of Rp115,736,584,282 or 19,01% of total time deposits, with interest rates equivalent to those applied to third parties.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER
DALAM VALUTA ASING**

Perusahaan tidak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing untuk tahun yang berakhir tanggal 2025 dan 2024.

**31. MONETARY ASSETS AND
LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

The Company does not have balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies for the years ended 2025 and 2024.

**32. PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN**

Manajemen yang diwakili oleh Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 28 April 2026.

**32. COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS**

Management, represented by the Board of Directors, is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's management on April 28, 2026.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
31 DECEMBER 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA/QUALITY OF EARNING ASSETS AND OTHER INFORMATION

	L	DPK	KL	D	M	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Penempatan Pada Bank Lain/ <i>Placemanets with Other Banks</i>	41.252.568.936	-	-			41.252.568.936
2. Kredit Yang Diberikan/ <i>Loans</i>	89.594.871.501	2.419.404.865	1.521.669.093	2.989.471.493	5.987.977.741	102.513.394.693
a. Kepada Pihak Terkait/ <i>To Related Parties</i>	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Pihak Tidak Terkait/ <i>To Third Parties</i>	89.594.871.501	2.419.404.865	1.521.669.093	2.989.471.493	5.987.977.741	102.513.394.693
3. Jumlah Aktiva Produktif/ <i>Total Earning Assets</i>	130.847.440.437	2.419.404.865	1.521.669.093	2.989.471.493	5.987.977.741	143.765.963.629
4. <i>Non-Performing Loan (NPL) - Net (%)</i>						5,29%
5. Rasio KPMM/ <i>CAR Ratio (%)</i>						16,25%
6. <i>Loan to Deposit Ratio/LDR (%)</i>						83,59%
7. <i>Return on Asset/ROA (%)</i>						44,31%
8. PPAP/ <i>Allowance for Impairment of Earning Assets (%)</i>						42%
9. BPOP/ <i>Operating Expense to Operating Income Ratio (%)</i>						89,84%
10. <i>Cash Ratio (%)</i>						9,80%

Keterangan/*Description:*

1. L : Lancar/*Current*
2. DPK : Dalam Perhatian Khusus/*Special Mention*
3. KL : Kurang Lancar/*Substandard*
4. D : Diragukan/*Doubtful*
5. M : Macet/*Loss*
6. KPMM/*CAR* : Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/*Capital Adequacy Ratio*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
31 DESEMBER 2025

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
31 DECEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM/CALCULATION OF MINIMUM CAPITAL ADEQUACY REQUIREMENT

KOMPONEN/COMPONENT	LAPORAN BANK/BANK REPORT		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN/ AMOUNT OF EACH COMPONENT	%	JUMLAH/AMOUNT
		Yang Diperhitungkan/ Eligible	
MODAL/CAPITAL			
I. MODAL INTI/CORE CAPITAL			
1.1 Modal Disetor/Paid-in Capital	15.000.000.000	100%	15.000.000.000
1.2 Agio Saham/Share Premium	-		
1.3 Disagio Saham/Share Discount	-		
1.4 Dana Setoran Modal/Capital Paid-in Advance (-/-)	-		
1.5 Modal Sumbangan/Donated Capital	-		
1.6 Cadangan Umum/General Reserve	500.000.000	100%	500.000.000
1.7 Cadangan Tujuan/Appropriated Reserve	-		
1.8 Laba ditahan/Retained Earnings	-		
1.9 Laba tahun-tahun lalu/Prior Years' Profit	-		
1.10 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu/Prior Years Profit (Loss) (-/-)	530.189.514	100%	530.189.514
1.11 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (Maksimum 50% setelah dikurangi taksiran PPh Badan)/Current Year Profit after deduction of shortfall in allowance for earning assets losses (maximum 50% after deduction of estimated corporate income tax)	(366.204.373)	Paling tinggi 50% apabila laba atau 100% apabila rugi	(366.204.373)
1.12 Laba (Rugi) tahun berjalan/Current Year Profit (Loss) (-/-)	3.257.263.329		-
1.13 Kekurangan pembentukan PPAP/Shortfall in allowance for earning assets losses -/-	2.959.094.673		
1.14 Taksiran utang PPh/Estimated income tax payable -/-	664.373.029		
1.15 Pajak tangguhan/Deferred Tax -/-		100%	
1.16 Goodwill (-/-)			
1.17 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan/Foreclosed Assets (AYDA) in the form of land and/or buildings			
- Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR/Exceeding 1 year up to 3 years since acquisition, at carrying amount in the BPR statement of financial position -/-			
- Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR/Exceeding 3 years up to 5 years since acquisition, at carrying amount in the BPR statement of financial position -/-	151.999.999	50%	76.000.000
- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR/Exceeding 5 years since acquisition, at carrying amount in the BPR statement of financial position -/-			

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
31 DESEMBER 2025**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
31 DECEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KOMPONEN/COMPONENT	LAPORAN BANK/BANK REPORT		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN/ AMOUNT OF EACH COMPONENT	%	JUMLAH/AMOUNT
		Yang Diperhitungkan/ Eligible	
1.18 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya/ <i>Foreclosed Assets (AYDA) in the form of motor vehicles and similar assets -/-</i>			
- Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR/ <i>Exceeding 1 year up to 2 years since acquisition, at carrying</i>			
- Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR/ <i>Exceeding 2 years since acquisition, at carrying amount in the BPR statement of financial position -/-</i>			
- Jumlah Modal Inti/ <i>Total Core Capital</i>			15.587.985.141
II. MODAL PELENGKAP/SUPPLEMENTARY CAPITAL			
2.1 Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ <i>Revaluation Surplus of Property and Equipment</i>	-		-
2.2 Cadangan Umum dari Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maks. 1,25% dari ATMR)/ <i>General Allowance for Earning Assets Losses (maximum 1.25% of Risk-Weighted Assets)</i>	-		-
2.3 Modal Pinjaman/Borrowings (Capital Loans)	-		-
2.4 Pinjaman Subordinasi (maks. 50% dari Modal Inti)/ <i>Subordinated Loans (maximum 50% of Core Capital)</i>	-		-
2.5 Jumlah Modal Pelengkap Yang Diperhitungkan/ <i>Total Eligible Supplementary Capital</i> (maks. 100% dari jumlah Modal Inti) / (<i>maximum 100% of Total Core Capital</i>)	-		-
III. JUMLAH MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP/TOTAL CORE CAPITAL AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (1.15 + 2.5)			15.587.985.141
MODAL MINIMUM (8% x ATMR)/MINIMUM CAPITAL (8% x Risk-Weighted Assets)			7.714.447.595
KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL/CAPITAL SURPLUS (DEFICIENCY)			7.873.537.547
RASIO KPMM (CAR):	JUMLAH MODAL/TOTAL CAPITAL		
	ATMR/Risk-Weighted Assets		16,25%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
31 DESEMBER 2025

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
31 DECEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO/CALCULATION OF RISK-WEIGHTED ASSETS

KOMPONEN/COMPONENT	Nominal/Amount	PPAP Khusus/ Specific Allowance for Impairment Losses	Net Nominal/Net Amount	Bobot Risiko/ Risk Weight %	ATMR/Risk- Weighted Assets (RWA)
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)/RISK-WEIGHTED ASSETS (RWA)					
I. AKTIVA NERACA/ON-BALANCE SHEET ASSETS					
1.1 Kas/Cash	200.946.100	-	200.946.100	-	-
1.2 Sertifikat Bank Indonesia/Bank Indonesia Certificates	-	-		-	-
1.3 Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet/Loans secured by Bank Indonesia Certificates, savings and time deposits blocked at the respective BPR accompanied by a power of attorney for disbursement, gold and precious metals, at the lower of collateral value and outstanding balance	-	-	-	-	-
1.4 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang telah melampaui 1 tahun/Foreclosed Assets (AYDA) exceeding 1 year	151.999.999	-	151.999.999	-	-
1.5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan/Loans secured by gold jewelry	-	-	-	-	-
1.6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, Deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain/Placements with other banks in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and other receivables from other banks	41.525.568.936	-	41.525.568.936	20%	8.250.513.787
1.7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau pemerintah daerah/Loans to or guaranteed by other banks or regional governments	-	-	-	20%	-
1.8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit/Portion of loans guaranteed by State-Owned Enterprises/Regionally-Owned Enterprises (SOEs/ROEs) engaged in credit guarantee business	-	-	-	20%	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
31 DESEMBER 2025

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
31 DECEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KOMPONEN/COMPONENT	Nominal/Amount	PPAP Khusus/ Specific Allowance for Impairment Losses	Net Nominal/Net Amount	Bobot Risiko/ Risk Weight %	ATMR/Risk- Weighted Assets (RWA)
1.9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggung atau fidusia/ <i>Loans secured by land and/or buildings with certificates</i>	6.566.041.771	-	6.566.041.771	30%	1.969.812.531
1.10 Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD/ <i>Loans to or guaranteed by SOEs/ROEs</i>	-	-	-	50%	-
1.11 Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%/ <i>Portion of loans guaranteed by SOEs/ROEs engaged in credit guarantee business that do not meet the criteria for a 20% risk weight</i>	-	-	-	50%	-
1.12 Kredit kepada Pegawai atau Pensiunan/ <i>Loans to Employees or Pensioners</i>	31.434.572.766	-	31.434.572.766	50%	15.717.286.383
1.13 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat tidak dibebani dengan hak tanggung atau fidusia/ <i>Loans secured by land and/or buildings with certificates not encumbered by mortgage rights or fiduciary transfer</i>	-	-	-	50%	-
1.14 Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil/ <i>Loans to Micro and Small Enterprises</i>	363.666.683	-	363.666.683	70%	254.566.678
1.15 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahubermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan/ <i>Loans secured by motor vehicles, vessels or motorboats, heavy equipment, and/or machinery attached to land, supported by ownership evidence and secured by mortgage or fiduciary transfer in accordance with prevailing regulations</i>	-	-	-	70%	-
1.16 Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas/ <i>Other receivables or loans that do not meet the above risk weight criteria</i>	52.912.581.302	4.687.500	52.907.893.802	100%	52.907.893.802

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
31 DESEMBER 2025**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
31 DECEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KOMPONEN/COMPONENT	Nominal/Amount	PPAP Khusus/ Specific Allowance for Impairment Losses	Net Nominal/Net Amount	Bobot Risiko/ Risk Weight %	ATMR/Risk- Weighted Assets (RWA)
1.17 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet/ <i>Receivables or loans that are past due or classified as loss</i>	11.236.532.171	16.355.652.613	(5.119.120.442)		-
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo/ <i>Past due receivables or loans</i>	8.183.291.244	-	8.183.291.244		-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet/ <i>Receivables or loans classified as loss</i>	3.053.240.927	16.355.652.613	(13.302.411.686)		-
1.18 Aktiva tetap, inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)/ <i>Property and equipment, inventories and intangible assets (book value)</i>	377.626.974	-	377.626.974	100%	377.626.974
1.19 AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan/ <i>Foreclosed Assets (AYDA) not exceeding 1 year since acquisition</i>	-	-	-	100%	-
1.20 Aktiva lainnya selain tersebut di atas/ <i>Other assets not mentioned above</i>	16.952.894.777	-	16.952.894.777	100%	16.952.894.777
II. JUMLAH ATMR (A.12 + B.2) SEBELUM PERHITUNGAN SELISIH LEBIH PPAP UMUM/TOTAL RISK-WEIGHTED ASSETS (RWA) (A.12 + B.2) BEFORE CALCULATION OF EXCESS GENERAL ALLOWANCE	161.449.431.479				96.430.594.933



Bank Vima
PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

LAPORAN TAHUNAN 2025
PT BPR VIMA

www.bankvima.com email :info@bankvima.com

III. LAPORAN PUBLIKASI

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	200.946.100	141.943.800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	52.676.680.214	8.705.774.892
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	15.502.075
Jumlah	52.877.626.314	8.832.216.617
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	101.508.247.236	29.041.796.252
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.113.942.806	357.426.633
Jumlah	99.394.304.430	28.684.369.619
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	151.999.999	151.999.999
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	650.737.600	368.670.850
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	386.134.054	326.403.557
Aset Tidak Berwujud	192.262.384	64.612.384
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	79.238.952	64.612.384
Aset Lainnya	5.528.783.500	2.294.506.209
Total Aset	158.330.341.221	40.005.359.737

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	16.735.136.893	10.668.880.788
Simpanan		
a. Tabungan	6.898.982.250	6.863.647.436

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

Posisi Laporan : Desember 2025

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
b. Deposito	115.736.584.282	13.982.517.916
Simpanan dari Bank Lain	0	1.943.126
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	491.907.864	58.180.957
Total Liabilitas	139.862.611.289	31.575.170.223

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	27.400.000.000	27.400.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	12.400.000.000	20.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	500.000.000	500.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	374.839.632	(719.813.361)
b. Tahun Berjalan	2.592.890.300	1.250.002.875
Total Ekuitas	18.467.729.932	8.430.189.514

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	30.011.628.084	4.416.510.380
b. Provisi Kredit	356.597.902	24.492.758
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	30.368.225.986	4.441.003.138
Pendapatan Lainnya	2.060.736.434	1.334.758.890
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	32.428.962.420	5.775.762.028
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	4.082.926.033	511.840.462
b. Biaya Transaksi	5.750.873.687	193.213.312
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	3.023.507.853	754.516.422
Beban Pemasaran	0	0
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	2.974.858.623	2.012.206.422
Beban Lainnya	13.305.910.705	1.582.754.099
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	29.138.076.901	5.054.530.717
LABA (RUGI) OPERASIONAL	3.290.885.519	721.231.311
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	9.531.281	678.499.140
Beban Non Operasional	43.153.471	18.612.271
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(33.622.190)	659.886.869
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.257.263.329	1.381.118.180
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	664.373.029	131.115.305
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2.592.890.300	1.250.002.875
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Des 2025	Des 2024
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	664.373.029	131.115.305
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.592.890.300	1.250.002.875

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Komitmen Kontinjensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	4.939.375.000	3.083.652.000
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	4.939.375.000	3.083.652.000
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	7.937.982.162	1.367.655.817
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	3.401.293.480	748.689.359
b. Aset produktif yang dihapus buku	423.770.835	423.770.835
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	4.112.917.847	195.195.623
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	52.676.680.214		0		0	52.676.680.214
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	89.595.028.229	2.419.426.065	1.521.703.653	2.989.259.005	5.987.977.741	102.513.394.693
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	142.271.708.443	2.419.426.065	1.521.703.653	2.989.259.005	5.987.977.741	155.190.074.907
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM				16,25		
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA				100,00		
c. NPL (neto)				5,29		
d. NPL (gross)				10,23		
e. ROA				44,31		
f. BOPO				89,84		
g. NIM				23,89		
h. LDR				83,59		
i. Cash Ratio				9,80		

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Informasi Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

Posisi Laporan : Desember 2025

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. PT REZEKI BERSAMA TEKNOLOGI (99.51%)	Ya	1. PT REZEKI BERSAMA TEKNOLOGI
1. RANGGA MAHISA BRAHMARA	2. LIUS KASDIANTO (0.49%)	Tidak	
2. EUIS YANTI ROKAYAH			
DEWAN KOMISARIS			
1. LIUS KASDIANTO			

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: KAP ROEBIANDINI DAN REKAN
Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: DR.ROEBIANDINI SOEMANTRI, SE.,MSI.,AK.,CA.CPA

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik.
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik.
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.
4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.
6. Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023.

HARIAN PAGI

Tribun Jabar

SPIRIT GENERASI BARU

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

JALAN SUNDA NO. 52 A KOTA BANDUNG

LAPORAN NERACA PUBLIKASI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
Tanggal : 31 Desember 2025

(Dalam Ribuan Rupiah)

Pos-pos	Des 2025	Des 2024
ASET		
Kas	200,946	141,944
Kas dalam valuta asing	-	-
Surat berharga	-	-
Penempatan pada bank lain	52,676,680	8,705,775
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	15,502
Jumlah	52,877,626	8,832,217
Kredit yang diberikan	-	-
a. Kepada BPR	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	-	-
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	101,508,247	29,041,796
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	2,113,943	357,427
Jumlah	99,394,304	28,684,369
Agunan yang Diambil alih	152,000	152,000
Aset tetap dan inventaris	-	-
a. Tanah dan gedung	-	-
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-	-
c. Inventaris	650,738	368,671
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	386,134	326,404
Aset Tidak Berwujud	192,262	64,612
-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	79,239	64,612
Aset Lainnya	5,528,784	2,294,507
TOTAL ASET	158,330,341	40,005,360
Liabilitas Segera	16,735,137	10,668,881
Simpangan	-	-
a. Tabungan	6,898,982	6,863,647
b. Deposito	115,736,504	13,862,518
Simpangan dari bank lain	-	1,943
Pinjaman yang diterima	-	-
Dana Seloran Modal - Kewajiban	-	-
Liabilitas Lainnya	491,908	58,181
TOTAL LIABILITAS	139,862,611	31,575,170
Modal Diselor	-	-
a. Modal Dasar*	27,400,000	27,400,000
b. Modal yang Belum Diselor -/-	12,400,000	20,000,000
Tambahan Modal Diselor	-	-
a. Agio (Disagio)	-	-
b. Modal Sumbangan	-	-
c. Dana Seloran Modal - Ekuitas	-	-
d. Tambahan Modal Diselor Lainnya	-	-
Ekuitas Lain	-	-
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam kelompok tersedia untuk Dijual	-	-
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
c. Lainnya	-	-
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
Cadangan	-	-
a. Umum	500,000	500,000
b. Tujuan	-	-
Laba (Rugi)	-	-
a. Tahun-tahun Lalu	374,840	(719,813)
b. Tahun Berjalan	2,592,890	1,250,003
TOTAL EKUITAS	18,467,730	8,430,190

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PUBLIKASI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
Tanggal : 31 Desember 2025

(Dalam Ribuan Rupiah)

Pos-pos	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN	4,939,375	3,083,652
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	4,939,375	3,083,652
b. Perurusan Kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
TAGIHAN KONTIJENSI	7,937,962	1,367,656
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3,401,293	748,689
b. Aset produktif yang dihapus buku	423,771	423,771
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
d. Tagihan Komitmen Lainnya	4,112,918	195,196
KEWAJIBAN KONTIJENSI		
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	-	-

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
Tanggal : 31 Desember 2025

(Dalam Ribuan Rupiah)

Pos-pos	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	-	-
a. Bunga kontraktual	30,011,628	4,416,510
b. Provisi Kredit	356,598	24,493
c. Biaya Transaksi -/-	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	30,368,226	4,441,003
Pendapatan Lainnya	2,060,736	1,008,649
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	32,428,962	5,449,652
Behan Bunga	-	-
a. Behan Bunga kontraktual	4,082,926	511,840
b. Biaya Transaksi	5,750,874	193,213
Behan Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Behan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3,023,508	754,516
Behan pemasaran	-	-
Behan Penelitian dan Pengembangan	-	-
Behan Administrasi dan Umum	2,974,858	2,012,206
Behan Lainnya	13,305,911	1,256,646
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	28,138,077	4,728,421
LABA (RUGI) OPERASIONAL	3,290,885	721,231
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	9,531	678,499
Behan Non Operasional	43,153	18,612
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(33,622)	659,887
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,257,263	1,381,118
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	684,373	131,115
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2,592,890	1,250,003
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam kelompok tersedia untuk Dijual	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
Tanggal : 31 Desember 2025

(Dalam Ribuan Rupiah)

Kategori	L	DPK	NPL	D	M	JUMLAH
1. Penempatan pada bank lain	52,676,680	-	-	-	-	52,676,680
2. Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	65,595,028	2,419,426	1,521,704	2,989,259	5,887,078	102,513,395
3. Jumlah aset produktif	142,271,708	2,419,426	1,521,704	2,989,259	5,887,078	155,190,075
4. Rasio Rasio (%)						
a. KPAM			16.23%			
b. PPAP			100.00%			
c. NPL (net)			5.29%			
d. Non Performing Loan (NPL) Gross			10.23%			
e. ROA			44.31%			
f. BOPO			85.84%			
g. Net Interest Margin (NIM)			23.89%			
h. LDR			83.59%			
i. Cash Ratio			9.80%			

LAPORAN INFORMASI LAJIN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
Tanggal : 31 Desember 2025

Anggota Dewan BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Perseorangan (Ya/Tidak)	Ultimato Shareholders
Direksi	1. PT REZEKI BERSAMA TEKNOLOGI (99%) 2. LIUS KASDIANTO (1%)	YA TIDAK	1 PT REZEKI BERSAMA TEKNOLOGI
Dewan Komisaris	1. LIUS KASDIANTO 2. THOMAS HARTONO TULLUS		

LAPORAN PUBLIKASI TERVALUASI
 Laporan Keuangan Periode
 PT Bank Pembangunan Mandiri Tbk
 Desember 2022

Pos	2022	2021
1. Aset	1.000.000.000	1.000.000.000
2. Liabilitas	1.000.000.000	1.000.000.000
3. Ekuitas	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN PUBLIKASI TERVALUASI
 Laporan Keuangan Periode
 PT Bank Pembangunan Mandiri Tbk
 Desember 2022

Pos	2022	2021
1. Aset	1.000.000.000	1.000.000.000
2. Liabilitas	1.000.000.000	1.000.000.000
3. Ekuitas	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN PUBLIKASI TERVALUASI
 Laporan Keuangan Periode
 PT Bank Pembangunan Mandiri Tbk
 Desember 2022

Pos	2022	2021
1. Aset	1.000.000.000	1.000.000.000
2. Liabilitas	1.000.000.000	1.000.000.000
3. Ekuitas	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN PUBLIKASI TERVALUASI
 Laporan Keuangan Periode
 PT Bank Pembangunan Mandiri Tbk
 Desember 2022

Pos	2022	2021
1. Aset	1.000.000.000	1.000.000.000
2. Liabilitas	1.000.000.000	1.000.000.000
3. Ekuitas	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN PUBLIKASI TERVALUASI
 Laporan Keuangan Periode
 PT Bank Pembangunan Mandiri Tbk
 Desember 2022

Pos	2022	2021
1. Aset	1.000.000.000	1.000.000.000
2. Liabilitas	1.000.000.000	1.000.000.000
3. Ekuitas	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN PUBLIKASI TERVALUASI
 Laporan Keuangan Periode
 PT Bank Pembangunan Mandiri Tbk
 Desember 2022

Pos	2022	2021
1. Aset	1.000.000.000	1.000.000.000
2. Liabilitas	1.000.000.000	1.000.000.000
3. Ekuitas	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN PUBLIKASI TERVALUASI
 Laporan Keuangan Periode
 PT Bank Pembangunan Mandiri Tbk
 Desember 2022

Pos	2022	2021
1. Aset	1.000.000.000	1.000.000.000
2. Liabilitas	1.000.000.000	1.000.000.000
3. Ekuitas	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN PUBLIKASI TERVALUASI
 Laporan Keuangan Periode
 PT Bank Pembangunan Mandiri Tbk
 Desember 2022

Pos	2022	2021
1. Aset	1.000.000.000	1.000.000.000
2. Liabilitas	1.000.000.000	1.000.000.000
3. Ekuitas	1.000.000.000	1.000.000.000

LAPORAN PUBLIKASI TERVALUASI
 Laporan Keuangan Periode
 PT Bank Pembangunan Mandiri Tbk
 Desember 2022

Pos	2022	2021
1. Aset	1.000.000.000	1.000.000.000
2. Liabilitas	1.000.000.000	1.000.000.000
3. Ekuitas	1.000.000.000	1.000.000.000